

**PENGARUH PENERAPAN MEDIA KARTUN TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV DI SD
NEGERI 1 SERINANTI KECAMATAN PEDAMARAN KABUPATEN OKI**



**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**Muhammad Dhorri
NIM 14270076**

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG**

2018

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Raden Fatah Palembang
di
Palembang

Assalamu'alaikum wr wb

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul *Pengaruh Penerapan Media Kartun Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA kelas IV di SDN 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI* yang ditulis oleh saudara :

Nama : Muhammad Dhoris

NIM : 14270076

Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

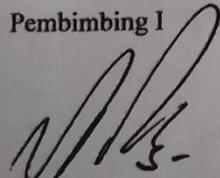
Demikian lah surat pengantar skripsi ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

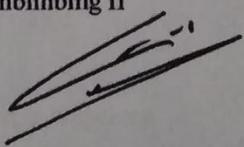
Wassalamualaikum wr.wb

Palembang, 7 Agustus 2018

Pembimbing II

Pembimbing I


Drs. Aquami, M.Pd.I
NIP. 196706191995031001


Dr.Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 197611052007102002

Skripsi berjudul

**PENGARUH PENERAPAN MEDIA KARTUN TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV DI SD NEGERI 1
SERINANTI KECAMATAN PEDAMARAN KABUPATEN OKI**

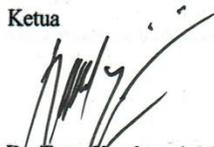
Yang ditulis oleh saudara MUHAMMAD DHORI NIM 14270076
Telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan di depan Panitia Penguji Skripsi
Pada tanggal 20 September 2018

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)

Palembang, 20 September 2018
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua



Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP. 197811102007102004

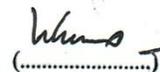
Sekretaris



Fuaddah Ali Sofyan, M.Pd
NIP.199207082018011001

Penguji Utama

: Drs. H. Tastin, M. Pd.I
NIP.195902181987031003


(.....)

Anggota Penguji

: Middy Boty, M.Pd
NIP.197505212008012004


(.....)

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

3S “Selu, Santai, Selesai”

‘Jika Tak Mampu Menjadi Pohon di Puncak, Jadilah Semak Belukar di Kaki Gunung’
(MAPALA UIN Raden Fatah Palembang)

PERSEMBAHAN :

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Allah SWT serta para sahabat Rosullah SAW
2. Kedua Orangtuaku yang tersayang, Bapak Munawar Holil dan Ibu Toybah yang selalu memberikan suport dan doa yang tiada hentinya demi kesuksesanku.
3. Adik ku Fania Khairunnisa serta kakak ku Idaman Putra yang selalu menjadi penyemangat agar terselesainya skripsi ini.
4. Keluarga Besar UKMK Mahasiswa Pecinta Alam UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan ilmu serta pengalaman yang tak bisa saya dapatkan ditempat lain.
5. Keluarga Besar PGMI serta sahabatku seperjuangan yang terus memberikan suport, doa dan yang telah membantuku untuk terselesainya skripsi ini.

6. Keluarga Besar KKN ke 68 Kelompok 103 di Desa Talang Batu Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih
7. Keluarga Besar PPLK dan PLMP di MI Hijriyah II Palembang yang telah memberikan pengalaman mengajar yang sangat berarti bagi saya.
8. Teman Seperjuanganku dimanapun kalian berada semoga kita dalam lindungan Allah SWT.
9. Terimakasih Pembimbing Pertama Drs. Aquami, M.Pd.I dan Pembimbing Kedua Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I yang selalu memberikan terbaik, doa, tenaga dan pikiran agar terselesainya skripsi ini.
10. Agamaku, Almamaterku, Organisasiku, dan Negaraku.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah swt karena akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik dan waktu yang tepat. Skripsi yang penulis buat dengan judul Pengaruh Penerapan Media Kartun Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI. Dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Dalam penyusunan skripsi ini banyak ditemukan kesulitan-kesulitan dan hambatan-hambatan, namun berkat inayah Allah swt, serta bantuan dari berbagai pihak, segala kesulitan dan hambatan tersebut dapat diatasi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Drs. H. M Sirozi, MA, P,hD selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I dan Ibu Tutut Handayani, M.Pd.I selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan PGMI yang telah memberi arahan kepada saya selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Drs. Aquami, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I selaku pembimbing II yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
6. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
7. Ibu Yusni, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI yang mengizinkan saya untuk meneliti sekolahnya, beserta guru dan para stafnya yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam skripsi ini.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah swt sebagai bekal di akhirat dan mendapatkan pahala dari Allah swt. *Aamiin Ya Robbal Alamin*. Dan penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, akhirnya penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk menyempurnakan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Palembang, 13 September 2018
Penulis

Muhammad Dhori

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Pembatasan Masalah	6
3. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Kerangka Teori	15
F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	22
G. Hipotesis Penelitian	23
H. Metodologi Penelitian	24
1. Jenis Penelitian	24
2. Desain Eksperimen	25
3. Pendekatan Penelitian	26
4. Jenis dan Sumber Data	26
5. Populasi dan Sampel Penelitian	28
6. Teknik Pengumpulan Data	29
7. Teknik Analisis Data	30
I. Sistematika Pembahasan	32

BAB II LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran	
1. Pengertian Media Pembelajaran	34
2. Manfaat Media Pembelajaran.....	35
3. Prinsip-prinsip Pemilihan dan Penggunaan Media Pembelajaran	36
4. Klasifikasi dan Macam-macam Media Pembelajaran	37
B. Media Karton	
1. Pengertian Media Karton.....	39
2. Memilih dan Menilai Media Karton.....	40
3. Penggunaan Media Karton	40
4. Kelebihan dan Kekurangan Media Karton	41
5. Langkah-langkah Menggunakan Media Karton.....	42
C. Hasil Belajar	
1. Pengertian Belajar.....	43
2. Pengertian Hasil Belajar	44
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	45
4. Indikator Hasil Belajar.....	45
D. Pembelajaran IPA	
1. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	48
2. Tujuan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	49
E. SK, KD, dan Materi Pembelajaran.....	50

BAB III KONDISI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SERINANTI

KECAMATAN PEDAMARAN KABUPATEN OKI

A. Letak Geografis dan Sejarah Singkat SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI.....	53
B. Identitas Sekolah	55
C. Visi dan Misi Sekolah	55
D. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	56

E. Prosedur Penggunaan dan Pemeliharaan Fasilitas Sekolah	58
F. Kondisi Obyektif SD Negeri 1 Serinanti	60
G. Struktur Organisasi Sekolah.....	63

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Media Kartun Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI	64
B. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI.....	68
C. Pengaruh Penerapan Media Kartun terhadap Hasil Belajar Siswa kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Populasi Siswa SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran	28
2. Sampel Siswa SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran	29
3. Daftar Sarana dan Prasarana	56
4. Keadaan Guru dan Pegawai SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran	60
5. Keadaan Siswa SD Negeri 1 Serinanti Tahun 2017/2018	61
6. Data Kelulusan Siswa SD Negeri 1 Serinanti	62
7. Data yang melanjutkan ke SMP dalam kurun 3 Tahun Terakhir	62
8. Struktur organisasi Sekolah SD Negeri 1 Serinanti	63
9. Nilai Siswa Kelas IV A di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran di Kelas Kontrol dengan tidak Diterapkan Media Kartun Pada Pembelajaran IPA	69
10. Distribusi Frekuensi Hasil Test Siswa Kelas Kontrol dengan tidak Menerapkan Media Kartun di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI	70
11. Hasil Belajar Siswa dengan tidak Diterapkan Media Kartun	72
12. Nilai Siswa Kelas IV B di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran di Kelas Eksperimen Setelah Diterapkan Media Kartun	73
13. Distribusi Frekuensi Hasil Test Siswa Kelas Eksperimen Setelah Diterapkan Media Kartun di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI	74
14. Hasil Belajar Siswa Setelah Diterapkan Media Kartun	77
15. Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol yang tidak Menggunakan Media Kartun dan Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen yang Menggunakan Media Kartun	78

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi masalah hasil belajar siswa yang masih tergolong rendah, padahal pembelajaran IPA sangat menarik apabila disampaikan oleh guru dengan menggunakan media pembelajaran yang edukatif, sedangkan dilapangan masih banyak guru menggunakan metode ceramah atau media konvensional.

Rumusan masalah dalam penelitian ini. Bagaimana penerapan media kartun kelas IV pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI? Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI? Dan apakah ada pengaruh penerapan media kartun terhadap hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI?

Skripsi ini merupakan jenis penelitian eksperimen yakni penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Adapun populasi dalam penelitian ini sebanyak 40 orang siswa kelas IV yang terdiri 22 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Untuk memperoleh data penulis menggunakan data yaitu: observasi yaitu untuk mengamati secara langsung ke tempat lokasi penelitian terutama mengenai lokasi, dan cara belajarnya. Metode test untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA setelah media kartun diterapkan, dokumentasi untuk mengetahui data tentang keadaan guru, keadaan siswa dan sarana prasarana sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA setelah diterapkan media kartun pada kelas eksperimen yang tergolong tinggi sebanyak 3 orang siswa (15%), nilai sedang ada 15 orang siswa (75%) dan nilai rendah ada 2 orang siswa (10%). Dengan demikian, hasil belajar siswa yang menggunakan media kartun tergolong baik. Sedangkan hasil belajar siswa yang didapat pada kelas kontrol dengan kategori nilai tinggi ada 5 orang siswa (25%), nilai sedang ada 10 orang siswa (50%), dan nilai rendah ada 5 orang siswa (25%). Berdasarkan hasil analisis data dengan rumus tes t adalah nilai perhitungan tes t lebih besar dari pada t-tabel, baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf 1% dengan rincian $2,04 < 5,34 > 2,76$ diterima dan H_0 . maka kesimpulan dari penelitian ini yakni terdapat pengaruh hasil belajar yang menerapkan media kartun dengan yang tidak menerapkan media kartun siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia, khususnya remaja dan anak-anak. Dengan pendidikan, anak-anak akan tumbuh dan berkembang dewasa dalam menghadapi kehidupan masa depan yang jauh lebih berat. Dengan pendidikan, anak-anak akan memiliki modal dasar untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berwawasan serta memiliki keterampilan yang dapat menunjang kehidupan anak-anak selanjutnya.

Pendidikan diartikan sebagai latihan mental, moral, dan fisik yang bisa menghasilkan manusia berbudaya tinggi serta menumbuhkan personalitas (kepribadian) serta menanamkan rasa tanggung jawab.¹ Pendidikan merupakan hal yang berpengaruh dalam perkembangan serta kehidupan suatu masyarakat. Pendidikan berperan untuk mewujudkan masyarakat yang cerdas dan mampu membangun kreativitas serta kemandirian bangsa. Pendidikan juga mempunyai peranan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, Indonesia diharapkan mampu bersaing dengan negara-negara maju dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi di kancah Internasional. Salah satu lembaga yang berkewajiban untuk melaksanakan program pendidikan adalah sekolah. Sekolah menjadi tempat untuk melaksanakan pendidikan formal sejak usia dini. Sekolah

¹ Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 7

menyediakan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan dirinya. Disekolah akan terjadi interaksi antara guru dan siswa guna mengembangkan bakat dan minat siswa yang pada akhirnya digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan melalui proses pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses kerja sama dan komunikasi antara siswa dengan guru atau lingkungannya untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Ini berarti mengajar hanya salah satu faktor penyebab timbulnya pembelajaran. Dengan demikian, maka media berfungsi bukan sekedar untuk merangsang siswa beraktifitas, melakukan berbagai kegiatan untuk memperoleh pengalaman sesuai dengan tujuan pembelajaran.²

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping mennggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk

² Wina Sanjaya, *Model Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), hlm. 15

mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.³

Terdapat beberapa media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu (1) media gambar (2) media sketsa (3) media diagram (4) media bagan (5) media grafik (6) media kartun (7) media poster (8) media peta (9) media film (10) media video dan (11) media permainan. Dari sekian media tersebut peneliti memilih media kartun untuk digunakan dalam penelitiannya dan menggunakan media pembelajaran ini dirancang agar siswa dapat aktif dalam berpikir, mengemukakan pendapat, terlibat aktif dalam pembelajaran, sehingga dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Kata *Media* berasal dari bahasa latin *Medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab, media adalah perantara (*wa saaa il*) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.⁴ Media kartun adalah penggambaran dalam bentuk lukisan atau karikatur tentang orang, gagasan atau situasi yang didesain untuk mempengaruhi opini masyarakat. Kartun memiliki peran penting sebagai alat bantu dalam pengajaran, terutama dalam menjelaskan rangkaian isi bahan dalam satu urutan logis atau mendukung makna.⁵

³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 2

⁴ Ibid., hal.3

⁵ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), hlm, 58.

Berdasarkan dari observasi peneliti yang dilakukan masih tampak kecenderungan kurang memperhatikan media pembelajaran sehingga membuat siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan dapat dilihat dari hasil belajarnya yang terbilang masih rendah, hal ini terlihat pada saat guru sedang mengajar, guru menggunakan media buku dan papan tulis. Media yang digunakan guru tersebut hanya dapat merangsang sebagian kecil siswa termotivasi untuk aktif pada saat pembelajaran berlangsung.

Hasil wawancara dengan guru kelas yang mengajar mata pelajaran IPA dikelas IV yaitu pertama guru merasa sulit dan rumit dalam membuat media pembelajaran. Kedua guru harus mengeluarkan biaya dan waktu yang lebih untuk membuat media belajar. Kemudian guru kurang mendapatkan informasi untuk membuat media yang cocok pada setiap materi pembelajaran.

Kemudian hasil wawancara kepada para siswa kelas IV yang menyebutkan bahwa mereka memang kurang minat dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut dikarenakan guru menjelaskan dengan metode yang sudah biasa seperti ceramah, tanya jawab dan media buku. Hal ini dapat dilihat hasil ulangan siswa yang dipersentase sebagai berikut kelas IVa yang mencapai diatas KKM sebanyak 8 orang (40%) dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 12 orang (60%) selanjutnya kelas IVb yang mencapai diatas KKM sebanyak 6 orang (30%) dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 14 orang (70%).

Berdasarkan masalah tersebut maka perlu adanya upaya untuk mengatasinya. Gurulah yang bertugas dalam mengatasi permasalahan tersebut, salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan siswa untuk aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Untuk membuat pembelajaran yang menyenangkan, guru dapat menerapkan media pembelajaran yang bervariasi agar dalam proses pembelajaran tidak membosankan dan siswa lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.

Media Kartun ini diharapkan dapat memberikan hasil positif dan meningkatkan hasil belajar siswa saat kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk menggunakan media kartun terhadap hasil belajar siswa, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul “Pengaruh Penerapan Media Kartun Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA kelas IV di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI”.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka lebih lanjut penulis melakukan pembahasan tentang pengaruh media kartun terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di Sekolah Dasar Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI. Berikut masalah yang dapat diidentifikasi dari latar belakang:

- a. Keterbatasan media yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran masih menggunakan media tradisional seperti papan tulis dan spidol.
- b. Hasil belajar yang dicapai peserta didik terbilang rendah, karena evaluasi yang digunakan oleh guru hanya keterbatasan pada ulangan harian dan ulangan umum.
- c. Guru kurang maksimal menciptakan lingkungan belajar menarik, sehingga siswa kurang termotivasi dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran IPA.

2. Pembatasan Masalah

Dengan berpedoman pada latar belakang masalah, maka penulis perlu memilih masalah yang khusus untuk diteliti. Mengingat keterbatasan penulis, maka diperlukan batasan masalah. Di antara masalah yang perlu dibatasi yaitu: materi yang dibahas dalam Mata Pelajaran IPA kelas IV yaitu menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya. Dengan KD 3.2 menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana penerapan Media Kartun kelas IV pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI ?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI ?

- c. Apakah ada pengaruh penerapan Media Kartun Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas Eksperimen dan kelas Kontrol pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan pokok penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan media kartun terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI.

Sedangkan tujuan lebih terperinci dirumuskan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Penerapan Media Kartun kelas IV pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI.
- b. Untuk mengetahui Hasil Belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI.
- c. Untuk mengetahui pengaruh penerapan Media Kartun terhadap Hasil Belajar siswa kelas Eksperimen dan kelas Kontrol pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kegunaan Teoritis
 - a) Penelitian ini diharapkan dapat memberi, menambah serta mengembangkan khasanah pengetahuan dibidang media pendidikan dan pengajaran khususnya masalah peningkatan kualitas dan hasil belajar yang diperoleh peserta didik, baik bagi pendidik maupun peserta didik.
- b. Kegunaan Praktis
 - a) Kepada semua guru dapat menggunakan media kartun ini dengan baik sehingga kegiatan belajar mengajar dapat memudahkan siswa agar keberhasilan belajar siswa dapat tercapai dengan baik.
 - b) Memberikan informasi bagi siswa dalam meningkatkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai.
 - c) Menambah pemahaman bagi para mahasiswa yang dapat dijadikan sebagai literatur tambahan dalam melaksanakan penelitian di masa yang akan datang.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan guna mengetahui persamaan dan perbedaan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui Media Kartun terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI. Berikut ini penulis akan menerangkan beberapa kajian pustaka penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, yang akan digunakan sebagai landasan penelitian guna membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, adalah sebagai berikut :

Putri Ayuning Ashari (2017), dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Media Kartun terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik di MIN 2 Blitar*”. Dari hasil penelitiannya beliau menyimpulkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan termasuk jenis penelitian eksperimen semu. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik dari kelas I hingga kelas VI. Sedangkan sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas V-A (kelas eksperimen) dan kelas V-B (kelas kontrol). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, tes, dan dokumentasi. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah yaitu dengan menggunakan uji *Kalmogorov-Smirnov* dan uji *Homogenitas of Variances*, dan terakhir melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan uji T.

Hasil penelitian skripsi ini adalah (1) ada pengaruh yang signifikan antara media kartun terhadap minat belajar Bahasa Indonesia yang dibuktikan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7.656 > 2.0003$) dan nilai signifikansi t untuk variabel angket adalah

sebesar 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). (2) ada pengaruh yang signifikan antara media kartun terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia yang dibuktikan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.982 > 2.0003$) untuk variabel tes. Nilai signifikansi t untuk variabel tes adalah sebesar 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). (3) ada pengaruh yang signifikan antara media kartun terhadap minat dan hasil belajar Bahasa Indonesia yang dibuktikan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.982 > 2.0003$). nilai signifikansi t untuk variabel angket dan tes adalah sama-sama sebesar 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,005$).⁶

Karya tulis diatas dapat disimpulkan ada perbedaan judul yang mendasar dari judul diatas dengan penulis bahas, yaitu persamaannya sama-sama membahas media kartun dan hasil belajar. Perbedaannya adalah lebih terfokus pada minat belajar peserta didik di MIN 2 Blitar.

Khoirin Naharoh (2012) dalam skripsinya yang berjudul "*Penggunaan Media Visual Kartun Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas III MI Miftahul Huda Dono Sendang Tulungagung Tahun Pelajaran 2011/2012*". Dari hasil penelitiannya beliau menyimpulkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam PTK tahap penelitian terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan,

⁶ Putri Ayuning Ashari "*Pengaruh Penggunaan Media Kartun terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik di MIN 2 Blitar*". Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Tulungagung : Perspustakaan IAIN Tulung Agung) t.d

observasi dan refleksi. Dalam penelitian ini menggunakan dua siklus PTK. Subjek pengumpulan data pada penelitian ini adalah siswa kelas III MI Miftahul Huda pada semester genap Tahun Pelajaran 2011/2012. Teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti adalah observasi, wawancara, metode tes, dan dokumentasi. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual kartun dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini terlihat dari hasil belajar pada *pre test*, siklus I, siklus II. Rata-rata yang diperoleh siswa pada *pre test* adalah 54 naik menjadi 74,05 pada siklus I dan naik menjadi 81 pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual kartun dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas III MI Miftahul Huda Dono Sendang Tulungagung Tahun Pelajaran 2011/2012.⁷

Karya tulis di atas dapat disimpulkan ada perbedaan judul yang mendasar dari judul diatas dengan yang penulis bahas yaitu persamaanya sama-sama membahas upaya meningkatkan hasil belajar. Perbedaannya adalah lebih terfokus pada penggunaan media visual kartun untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas III MI Miftahul Huda Dono Sendang Tulungagung Tahun Pelajaran 2011/2012.

⁷ Khoirin Naharoh (2012) Penggunaan Media Visual Kartun Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas III MI Miftahul Huda Dono Sendang Tulungagung Tahun Pelajaran 2011/2012. Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Tulungagung : Perspustakaan STAIN Tulung Agung) t.d

Jumaya (2015), dalam skripsinya yang berjudul "*Pengaruh Penerapan Media Kartun Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Azharyah 12 Ulu Palembang*". Beliau menyimpulkan bahwa jenis penelitian eksperimen yakni penelitian digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap orang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Adapun populasi dalam penelitian ini sebanyak 75 orang siswa kelas IV yang terdiri dari 36 siswa laki-laki dan 39 siswa perempuan. Untuk memperoleh data penulis menggunakan data yaitu: observasi untuk mengamati secara langsung ke tempat lokasi penelitian terutama mengenai lokasi dan cara belajarnya. Metode test untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS setelah media kartun diterapkan, dokumentasi untuk mengetahui data tentang keadaan guru, keadaan siswa dan sarana prasarana sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa - eksperimen yang tergolong tinggi sebanyak 8 orang siswa (20,51%), jilai sedang ada 23 orang siswa (58,97%), dan nilai rendah ada 8 orang siswa (20,51%). Dengan demikian, hasil belajar siswa yang menggunakan media kartun tergolong baik. Sedangkan hasil belajar siswa yang didapat pada kelas kontrol adalah 74,66 dibulatkan menjadi 75, dengan kategori nilai tinggi ada 9 orang siswa (25%), nilai sedang ada 17 orang (47,22%) dan nilai rendah ada 10 orang siswa (27,77%). Berdasarkan hasil data dengan rumus tes t adalah nilai perhitungan tet t lebih besar dari pada t-tabel, baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf 1% dengan rincian

1,993 < 4,465 > 2,465 H_a diterima dan H_0 . maka kesimpulan dari penelitian ini yakni terdapat pengaruh hasil belajar yang menerapkan media kartun dengan yang tidak menerapkan media kartun siswa kelas IV mata pelajaran IPS materi keragaman suku bangsa dan budaya di Madrasah Ibtidaiyah Azharyah 12 Ulu Palembang.⁸

Karya tulis diatas dapat disimpulkan ada perbedaan judul yang mendasar dari judul diatas dengan penulis bahas, yaitu persamaannya sama-sama membahas media kartun dan hasil belajar. Perbedaannya adalah lebih terfokus pada bidang Studi IPA di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI.

Sumiyati (2012), dalam penelitiannya yang berjudul "*Penggunaan Media Globe Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa tentang Perubahan Kemampuan Bumi pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Slogo 1 Tanon Sragen*". Menyatakan bahwa meningkatnya nilai rata-rata kelas dan ketuntasan nilai klasikal siswa tentang materi perubahan kenampakan bumi dengan menggunakan media pembelajaran globe. Sebelum diadakan tindakan, hasil belajar siswa masih rendah dibuktikan dengan dari jumlah 11 siswa terdapat 6 siswa 55% sudah memenuhi KKM yaitu 64. Setelah diadakan tindakan siklus I, ketuntasan hasil belajar siswa meningkat menjadi 7 siswa atau 64% siswa telah memenuhi KKM. Pada siklus II ketuntasan

⁸ Jumaya. "*Pengaruh Penerapan Media Kartun Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Azharyah 12 Ulu Palembang*". Skripsi sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, (Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah, 2015).

hasil belajar siswa meningkat menjadi 9 siswa atau 82%. Selain itu nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 65 dan siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 70.⁹

Karya tulis di atas dapat disimpulkan ada perbedaan judul yang mendasar dari judul diatas dengan yang penulis bahas yaitu persamaannya sama-sama membahas tentang hasil belajar. Perbedaannya adalah lebih terfokus pada upaya peningkatan hasil belajar siswa tentang perubahan kenampakan bumi pada mata pelajaran IPA Kelas IV SDN Slogo 1 Tanon Sragen.

Jadi, dari penelitian di atas, ada kesamaan dan perbedaan dengan masalah yang akan ditulis peneliti. Persamaannya adalah dari segi media pembelajaran dan yang digunakan yaitu peneliti menggunakan media kartun dalam proses pembelajaran, mata pelajaran yang digunakan dan jenis penelitian kemudian pada tempat penelitian. Atas pertimbangan tersebut penulis memutuskan untuk meneliti secara langsung keadaan sebenarnya di lapangan seperti apa. Penulis menetapkan judul penelitian ini sebagai judul skripsi yaitu *Pengaruh Penerapan Media Kartun terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI*.

⁹ Sumiyati, “*Penggunaan Media Globe Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tentang Perubahan Kenampakan Bumi Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Slogo 1 Tanon Sragen*”. Skripsi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2012). (online) <http://dglib.uns.ac.id/pengguna.php?mn=showview&id=27114>, 14 Mei 2018. hlm. 55

E. Kerangka Teori

Penelitian ini mengangkat teori tentang Media Kartun terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPA sebagai berikut:

1. Media Kartun

Kata *Media* berasal dari bahasa latin *Medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab, media adalah perantara (*wa saa il*) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹⁰

Media adalah sesuatu yang membawa informasi antara sumber (*source*) dan penerima (*receiver*) informasi. Media bisa diartikan perantara dari sumber informasi ke penerima informasi.¹¹

Media kartun merupakan salah satu bentuk komunikasi grafis yakni suatu gambar interprelatif yang menggunakan simbol-simbol untuk sesuatu pesan secara tepat dan ringkas atau sesuatu sikap terhadap orang, situasi, atau kejadian-kejadian tertentu. Kemampuannya besar sekali untuk menarik perhatian , mempengaruhi sikap maupun tingkah laku. Kartun biasanya hanya menangkap esensi pesan yang harus disampaikan dan menuangkannya ke dalam gambar sederhana, tanpa detail dengan menggunakan simbol-simbol serta karakter yang mudah dikenal dan dimengerti dengan cepat. kalau kartun

¹⁰ Azhar Arsyad, *Op.cit.*, hlm. 3.

¹¹ Wina Sanjaya, *Op.cit.*, hlm. 57.

mengena, pesan yang besar bisa dijadikan secara ringkas dan kesannya akan tahan lama di ingatan.¹²

Memilih dan menilai kartun:

a. Pemakaiannya Sesuai Dengan Tingkat Pemahaman

Pertimbangan pertama adalah arti kartun hendaknya dapat dimengerti oleh siswa pada saat kartun tersebut digunakan.

b. Kesederhanaan

Memperkirakan arti kartun dapat dimengerti, berarti ada beberapa perwatakan fisik yang diinginkan dari kartun-kartun yang baik, salah satu di antaranya adalah kesederhanaan. Secara umum dapat dikatakan bahwa kartun-kartun yang baik hanya berisi hal yang penting-penting saja. Kartun banyak bergantung pada kunci perwatakan untuk pengenalan terhadap rincian fotografis secara luas.

Penggunaan kartun di antaranya:

a. Untuk Memotivasi

Sesuai dengan wataknya kartun yang efektif akan menarik perhatian serta menumbuhkan minat belajar siswa. Ini menunjukkan bahan-bahan kartun bisa menjadi alat motivasi yang berguna di kelas.

¹² Yuhdi Munadi, *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*, (Jakarta: GP Press Group, 2013), hlm. 88.

b. Sebagai Ilustari

Seorang guru melaporkan hasil efektif dari penggunaan kartun-kartun dalam menggambarkan konsep ilmiah pengajaran sains. Sebagian dipakai untuk mengemukakan beberapa pertanyaan tentang ada tidaknya situasi ilmiah yang dapat digambarkan dalam kartun. Sebagian lagi menggambarkan kesalahan-kesalahan dalam menafsirkan isi yang terkandung dalam kartun. Ini berarti kartun dapat digunakan sebagai ilustrasi dalam kegiatan pengajaran.

c. Untuk Kegiatan Siswa

Jenis lain dari kartun yang dipergunakan adalah kreasi kartun-kartun yang dibuat siswa sendiri.

Kelebihan dan Kekurangan Media Kartun di antaranya:¹³

1) Kelebihan

- a) Penggunaan simbol yang singkat dan langsung mengena pada sasaran.
- b) Mengemukakan suatu ide/pesan, peristiwa secara estetis.
- c) Mengemukakan ide atau pesan, peristiwa secara *stereotype* mudah dikenal umum.
- d) Tidak memerlukan banyak penjelasan atau kata-kata.
- e)

¹³ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), hlm. 116-117.

2) Kekurangan

- a) Adanya *stereotype* ini justru dapat menyebabkan terjadinya salah mewakili dan salah pengertian.
- b) Sering menyederhanakan ide atau peristiwa, sehingga dapat salah mewakili sesuatu.
- c) Apabila guru salah memanfaatkannya dan salah memberikan penjelasan, maka akan membingungkan peserta didik saja.

Media kartun adalah penggambaran dalam bentuk lukisan atau karikatur tentang orang. Gagasan atau situasi yang desain untuk mempengaruhi opini masyarakat. Kartun sebagai alat bantu mempunyai manfaat penting dalam pengajaran, terutama dalam menjelaskan rangkaian isi bahan dalam satu urutan logis atau mendukung makna.¹⁴

Langkah-langkah dalam menggunakan media kartun sebagai berikut:

- a. Pertama, menjelaskan materi menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan menggunakan media kartun yang telah dibuat peneliti.
- b. Kedua, memberikan contoh dengan mengambil salah satu kartun untuk ditunjukkan siswa.
- c. Ketiga, melalui bimbingan guru, siswa belajar menebak kartun tersebut dan menyebutkannya.

¹⁴ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Op.cit.*, hlm. 58-63.

- d. Keempat, siswa diberi kesempatan maju kedepan dan memilih salah satu bentuk kartun untuk ditebak oleh temannya.
- e. Kelima, kegiatan tersebut dilakukan secara berturut-turut hingga semua siswa mendapat bagian setelah kegiatan tersebut selesai.
- f. Keenam, lalu siswa dibagikan kartu yang berisi tentang menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.
- g. Ketujuh, siswa disuruh menempelkan kartu yang berisi materi menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya untuk ditempelkan didepan karton yang ada di papan tulis. Setelah kegiatan tersebut selesai.
- h. Kedeapan, maka siswa bersama guru mengoreksi bersama hasil yang mereka kerjakan tadi.
- i. Kesembilan, bagi siswa yang menjawab benar, akan diberi reward sedangkan siswa yang menjawab salah akan dijelaskan kembali.
- j. Kesepuluh, kegiatan tersebut dilakukan siswa secara bergantian sampai mereka memahami materi yang sedang diajarkan.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau

tujuan intruksional.¹⁵ Hasil belajar berupa perubahan perilaku, baik yang bersifat kognitif, afektif, dan psikomotor.¹⁶

Menurut Dymiati dan Mudjiono (1994) dalam buku *Evaluasi Pendidikan*, Hasil Belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Hasil Belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibanding dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan, dan sebagainya.¹⁷

3. Pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

Pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekstrim yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian intern yang berlangsung dialami siswa, pembelajaran sebagai peraturan peristiwa secara

¹⁵ Ahmad Susanto, *Op.cit.*, hlm. 5.

¹⁶ Ismail Sukardi, *Model dan Metode Pembelajaran Modern: Suatu Pengantar*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2011), hlm. 10.

¹⁷ Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*. (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), hlm. 38.

seksama dengan maksud agar terjadi belajar dan membuatnya berhasil berguna.¹⁸

Sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Dalam hal ini para guru, khususnya mengajar Sains di sekolah dasar, diharapkan mengetahui dan mengerti hakikat pembelajaran IPA, sehingga dalam pembelajaran IPA guru tidak kesulitan dalam mendesain dan melaksanakan pembelajaran. Siswa melakukan pembelajaran juga tidak mendapatkan kesulitan dalam memahami konsep sains.

Hakikat pembelajaran sains yang didefinisikan sebagai ilmu tentang alam yang dalam bahasa Indonesia disebut dengan ilmu pengetahuan alam, dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu: ilmu pengetahuan alam sebagai produk, proses dan sikap. Dari tiga komponen IPA ini, Sutrisno (2007) dalam bukunya Ahmad Susanto, menambahkan bahwa IPA juga sebagai prosedur dan IPA sebagai teknologi. Akan tetapi, penambahan ini bersifat pengembangan dari ketiga komponen di atas, yaitu pengembangan prosedur dari proses, sedangkan teknologi dari aplikasi konsep dan prinsip-prinsip IPA

¹⁸ Eveline Siregar dan Hartiini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 12

sebagai produk. Sikap dalam pembelajaran IPA yang dimaksud ialah sikap ilmiah.¹⁹

Materi yang saya terapkan yaitu tentang menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya yang terdapat buku penerbit Erlangga, 2010. Sains, Bab 3, Semester 1.

- Standar Kompetensi
3. Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya
- Kompetensi Dasar
3.2 Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya

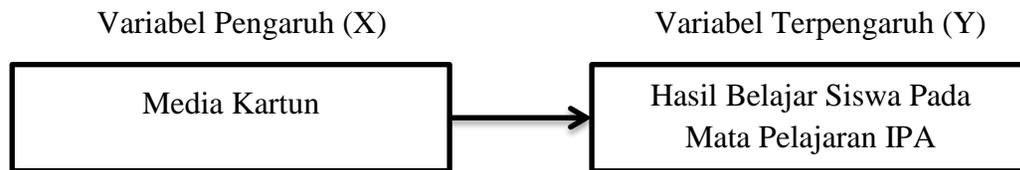
F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1) Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Penelitian yang dilakukan ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel X dan Y. Variabel X menjadi variabel pengaruh, yaitu pembelajaran dengan menggunakan media kartun. Variabel Y menjadi variabel terpengaruh, yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

¹⁹ Ahmad Susanto, *Teori belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Cetakan Kedua* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group: 2014). Hal. 12.

Agar tergambar dengan jelas apa yang dimaksud penulis, amak variabel dalam penelitian ini adalah:



2) Defenisi Operasional

Media kartun adalah penelitian ini adalah penggambaran dalam bentuk lukisan atau karikatur tentang orang. Gagasan atau situasi yang di desain untuk mempengaruhi opini masyarakat. Kartun sebagai alat bantu mempunyai manfaat penting dalam pengajaran, terutama dalam menjelaskan rangkaian isi bahan dalam satu urutan logis atau mendukung makna.²⁰

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.²¹

G. Hipotesis Penelitian

Menurut maknanya dalam suatu penelitian, hipotesis adalah dengan sementara yang mengandung pernyataan-pernyataan ilmiah, tetapi masih memerlukan pengujian.²²

²⁰ Nana Sudjana dan Ahmad Rifai, *Op.cit.*, hlm. 58-63

²¹ Fajri Ismail, *Op.cit.*, hlm 38

²² Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), hlm. 145.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan media kartun terhadap hasil belajar siswa kelas Eksperimen dan kelas Kontrol pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamatan Kabupaten OKI.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan media kartun terhadap hasil belajar siswa kelas Ekperimen dan kelas Kontrol pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini jika ditinjau dari cara memperoleh data, penelitian ini termasuk ke dalam kelompok penelitian eksperimen yakni penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.²³ Dalam penelitian eksperimen variabel-variabel yang ada termasuk variabel bebas atau *independent variable* dan variabel terikat atau *dependent variable*. Variabel bebas merupakan variabel yang dimanipulasikan secara sistematis.

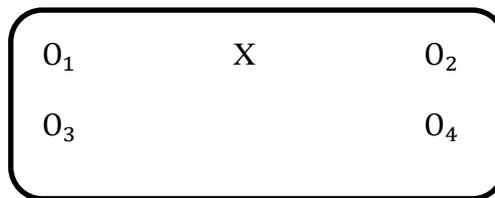
Penelitian eksperimen dilakukan di tempat penelitian atau responden dengan menjadikan siswa-siswi SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI menjadi subjek penelitian. Dengan arti peneliti melakukan pengamatan langsung untuk mengamati secara langsung kondisi yang ada di

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta. 2013), hal. 72.

lapangan dan dengan partisipasi dengan responden akan mendapatkan tambahan informasi. Tujuan penelitian lapangan adalah mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas.

2. Desain Eksperimen

Desain penelitian eksperimen terbagi menjadi empat yaitu: “*Pre experiment designs, True experiment designs, Factorial Design* dan *Quasi Experiment designs*. Dalam penelitian ini menggunakan *Quasi Experiment designs*. ”²⁴ Berikut ini gambar desain eksperimen yaitu sebagai berikut.²⁵



Keterangan :

O₁ : Kelas Eksperimen sebelum diberi *treatment*

O₂ : Kelas Eksperimen setelah diberi *treatment*

O₃ : Kelas Kontrol sebelum diberi *treatment*

O₄ : Kelas Kontrol setelah diberi *treatment*

X : *Treatment* yang diberikan (Media Pembelajaran *Kartun*)

Pada umumnya yang dijadikan ukuran dan kriteria untuk menilai ada atau tidak adanya perbedaan itu adalah perbedaan *mean* atau *mean differences* yang

²⁴ Suharsimi Arkunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2013), hlm. 109.

²⁵ Sugiyono, *Op.cit.*, hlm. 79.

diperkirakan akan timbul sebagai akibat dari adanya perbedaan *treatment*. Selanjutnya untuk menilai apakah perbedaan *mean* itu cukup menyolok, cukup berarti. Dari cukup meyakinkan atau tidak, digunakan teknik statistik yang khusus dipersiapkan untuk ada tidaknya perbedaan seperti test “t”.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dipandu oleh hipotesis tertentu, yang salah satu tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah menguji hipotesis yang ditentukan sebelumnya.²⁶

Jadi, dengan penelitian kuantitatif ini memungkinkan dilakukannya pencatatan data hasil penelitian mengenai pengaruh penerapan media kartun terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA secara nyata dalam bentuk angka.

4. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data penulis lakukan dalam penelitian adalah jenis data kualitatif dan kuantitatif.

²⁶ Beni Ahmad Saebani, *Op.cit.*, hlm. 128.

- 1) Data Kuantitatif yaitu data berbentuk angka yang dideskripsikan untuk menganalisis ketercapaian penggunaan media kartun terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI.
- 2) Data Kualitatif yaitu data yang berbentuk kata, kalimat, bagan, gambar atau foto, absensi dan nilai siswa sebelumnya. Untuk mengetahui pengaruh penerapan media kartun pada mata pelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI terhadap hasil belajar siswa.

b. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini dibagi atas 2 macam:

- 1) Data primer berupa data yang dihimpun dari siswa berkenaan dengan penggunaan media kartun terhadap hasil belajar siswa meliputi siswa kelas IV pada pelajaran IPA di SD Negeri 1 Serinanti`
- 2) Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh tidak secara langsung tentang siswa yakni melalui guru mata pelajaran dan buku-buku yang menunjang penelitian ini. Dengan kata lain data sekunder yaitu data yang diperoleh dari guru, keterangan, arsip-arsip, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini, yang diperoleh melalui metode wawancara dan dokumentasi.

5. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang menjadi sumber sampel.²⁷ Adapun populasi yang akan diselidiki dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI yang berjumlah 40 siswa yang terdiri dari kelas IV A dan kelas IV B.

Tabel 1

Populasi

Siswa SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran

No	Kelas	Jumlah		Jumlah
		Siswa	Siswi	
1	IV.A	11	9	20
2	IV.B	11	9	20

Sumber : SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran

b. Sampel

Sampel adalah populasi kecil dari populasi yang seharusnya diteliti, yang dipilih atau ditetapkan untuk keperluan analisis. Dengan meneliti sampelnya saat peneliti berharap akan dapat menarik kesimpulan tertentu yang akan dikenakan terhadap populasinya. Sampel adalah bagian dari populasi yang akan menjadi objek penelitian. Penelitian menggunakan

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 173.

jenis penelitian *sampling jenuh*. Dalam hal ini sampel yang akan diteliti adalah siswa-siswi kelas IV A dan kelas IV B SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran yang berjumlah 40 siswa.

Tabel 2
Jumlah Sampel
Siswa SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran

No	Kelas	Jumlah		Jumlah
		Siswa	Siswi	
1	IV.A	11	9	20
2	IV.B	11	9	20

Sumber : SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran

6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode di antaranya adalah:

a. Observasi

Metode ini digunakan untuk mengadakan pengamatan langsung mengikuti proses pembelajaran menggunakan media kartun, untuk mengetahui bagaimana penerapan media kartun di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran serta mengetahui keadaan siswa dan lokasi di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran atau tentang kondisi umum di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI.

b. Wawancara

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah berdirinya SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI kepada kepala sekolah, dan tentang proses belajar mengajar kepada guru kelas di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI.

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa kelas IV dalam mata pelajaran IPA dan cara guru dalam memberikan materi pembelajaran dan mendidik siswa, serta data lain yang diperlukan seperti arsip-arsip nilai ujian mata pelajaran IPA siswa-siswi SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI.

d. Tes

Metode tes digunakan untuk mendapatkan informasi tentang hasil belajar siswa dengan cara memberikan soal sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) kepada siswa kelas IV di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI. Bentuk tes yang diberikan adalah tes pilihan ganda sebanyak 20 soal.

7. Teknik Analisis Data

Teknik menganalisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis kuantitatif yaitu mengumpulkan data, menyajikan data, mengolah data, menguji dan menyimpulkan. Adapun sampelnya 40 orang

siswa yaitu kelas IV A 20 siswa dan kelas IV B 20 siswa SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI.

Adapun analisis data yang di gunakan adalah dengan menggunakan analisis data kuantitatif dengan menggunakan analisis uji “t” rumusnya adalah:²⁸

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Keterangan:

MD = Mean Of Difference

Langkah – langkah perhitungannya :

- 1) Mencari D (difference = perbedaan) antara skor variabel I dan skor variabel II. Jika variabel I kita beri lambang X sedang variabel II kita beri lambang Y, maka: $D = X - Y$
- 2) Menjumlahkan D, sehingga $\sum D$
- 3) Mencari Mean dari Difference, dengan rumus: $M_D = \frac{\sum D}{N}$
- 4) Mengkuadratkan D: setelah itu lalu dijumlahkan sehingga diperoleh $\sum D^2$
- 5) Mencari deviasi standar dari difference (SD_D), dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

²⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 305

- 6) Mencari standard error dari mean of difference, yaitu SE_{MD} dengan menggunakan rumus:

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

- 7) Mencari t_o dengan menggunakan rumus:

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

- 8) Memberikan interpretasi terhadap t_o dengan melakukan perbandingan antara t_i dengan t_o dengan patokan:
- Jika lebih besar atau sama dengan t_i maka hipotesis nihil ditolak; sebaliknya hipotesis alternatif diterima atau disetujui.
 - Berarti kedua variabel yang sedang diselidiki perbedaannya, secara signifikan memang terdapat perbedaan.
 - Jika lebih kecil dari pada t_i maka hipotesis nihil diterima; sebaliknya hipotesis alternatif ditolak. Berarti bahwa perbedaan variabel I dan variabel II bukanlah perbedaan yang berarti atau bukan perbedaan yang signifikan.

I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini penulis bagi menjadi 5 bab, dimana masing-masing bab mempunyai keterkaitan dengan bab-bab lainnya dan menguraikan dengan beberapa sub bab. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- BAB I : PENDAHULUAN yang membahas tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Hipotesis Penelitian, Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Metodologi Penelitian dan Sistematika Pembahasan.
- BAB II : LANDASAN TEORI yang membahas tentang pengertian media pembelajaran, pengertian media *Kartun*, pengertian hasil belajar, dan pengertian Ilmu Pengetahuan Alam.
- BAB III : KONDISI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SERINANTI KECAMATAN PEDAMARAN KABUPATEN OKI menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, keadaan guru dan tenaga administrasi, keadaan siswa serta sarana dan prasarana di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI.
- BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN merupakan bab tentang pelaksanaan media *Kartun* di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI, hasil belajar siswa dan hubungan media *Kartun* terhadap hasil belajar siswa.
- BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin yaitu “*medius*” yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis, untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.²⁹ Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, film, kaset, televisi, radio, kartun, foto, film bingkai adalah contoh-contohnya.³⁰

Menurut Rossi dan Breidle yang dikutip oleh Wina Sanjaya mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya.³¹

²⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 3.

³⁰ Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Manfaatnya)*, (Depok: Rajawali Press, 2012), hlm. 6.

³¹ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 58.

Jadi media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dipakai dalam proses belajar mengajar guna mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan.

2. Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum media mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut: ³²

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
- b. Mengatasi keterbatasan waktu, ruang dan daya indera, seperti misalnya:
 - a) Objek yang terlalu besar bisa diganti dengan realita, gambar, film, bingkai, film, atau model.
 - b) Objek yang terlalu kecil dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film atau gambar.
 - c) Gerak yang terlalu lambat atau cepat, dapat dibantu dengan *timelapse* atau *high-speed photography*.
 - d) Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal.
 - e) Objek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram.
 - f) Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim, dan lain-lain) dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar dan lain-lain.

³² Arief S. Sadirman, *Op. Cit.*, hlm. 17-18.

- c. Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik.

Selain itu manfaat dari media pembelajaran sebagai berikut:³³

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra.
- c. Menimbulkan gairah belajar, berinteraksi secara langsung antara peserta didik dan sumber belajar.
- d. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya.
- e. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.
- f. Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, yaitu guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, peserta didik (komunikan), dan tujuan pembelajaran.

3. Prinsip-Prinsip Pemilihan dan Penggunaan Media Pembelajaran

a. Prinsip-prinsip pemilihan media pembelajaran

Ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pemilihan media antaranya:³⁴

- 1) Pemilihan media harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 2) Pemilihan media harus berdasarkan konsep yang jelas.

³³ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011). Hlm. 5.

³⁴ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 224.

- 3) Pemilihan media harus disesuaikan dengan karakteristik siswa.
- 4) Pemilihan media harus sesuai dengan gaya belajar siswa serta gaya dan kemampuan guru.
- 5) Pemilihan media harus sesuai dengan kondisi lingkungan, fasilitas, dan waktu yang tersedia untuk kebutuhan pembelajaran.

b. Prinsip-prinsip penggunaan media pembelajaran

Prinsip-prinsip penggunaan media pembelajaran adalah sebagai berikut;³⁵

- a) Media digunakan dan diarahkan untuk mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pelajaran.
- b) Media yang digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- c) Media yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran.
- d) Media pembelajaran harus sesuai minat, kemampuan dan kondisi siswa.
- e) Media yang digunakan harus memperhatikan efektifitas dan efisiensi.
- f) Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya.

4. Klasifikasi dan Macam-macam Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi tergantung dari sudut mana melihatnya.³⁶

³⁵ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi...*, hlm. 75-76.

a. Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi ke dalam:

- 1) Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja atau media yang hanya memiliki unsur suara seperti radio dan rekaman suara.
- 2) Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara seperti film slide, foto, transparansi, lukisan, gambaran, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis.
- 3) Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung dua unsur jenis media yang pertama dan kedua.

b. Dilihat dari kemampuan jangkauannya, media dapat dibagi ke dalam:

- 1) Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak seperti radio dan televisi.
- 2) Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu seperti film slide, film, video, dan lain sebagainya.

c. Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya, media dapat dibagi ke dalam:

- 1) Media yang diptoyeksikan seperti film, slide, film strip, transparansi dan lain sebagainya.

³⁶ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain....*, hlm. 211-212.

2) Media yang tidak diproyeksikan seperti gambar, foto, lukisan, radio dan lain sebagainya.

B. Media *Kartun*

1. Pengertian *Media Kartun*

Media kartun adalah penggambaran dalam bentuk lukisan atau karikatur tentang orang. Gagasan atau situasi yang didesain untuk mempengaruhi opini masyarakat. Kartun sebagai alat bantu mempunyai manfaat penting dalam pengajaran, terutama dalam menjelaskan rangkaian isi bahan dalam satu urutan logis atau mendukung makna.³⁷ Kartun merupakan salah satu bentuk komunikasi grafis yakni suatu gambar interrelatif yang menggunakan simbol-simbol untuk sesuatu pesan secara cepat dan ringkas atau sesuatu sikap terhadap orang, situasi, atau kejadian-kejadian tertentu. Kemampuannya besar sekali untuk menarik perhatian, mempengaruhi sikap maupun tingkah laku. Kartun biasanya hanya menangkap esensi pesan yang harus disampaikan dan menuangkannya ke dalam gambar sederhana, tanpa detail dengan menggunakan simbol-simbol serta karakter yang mudah dikenal dan dimengerti dengan cepat. Kalau kartun mengena pesan yang besar bisa dijadikan secara ringkas dan kesannya akan tahan lama di ingatan.³⁸

³⁷ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013). Hlm. 58-63.

³⁸ Yuhdi Munadi, *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*, (Jakarta: GP Press Group, 2013), hlm. 88.

2. Memilih dan Menilai Media *Kartun*

Memilih dan menilai kartun di antaranya:

a. Pemakaiannya sesuai dengan tingkat pemahaman

Pertimbangan pertama adalah arti kartun hendaknya dapat dimengerti oleh siswa pada saat kartun tersebut digunakan.

b. Kesederhanaan

Memperkirakan arti kartun dapat dimengerti, berarti ada beberapa perwatakan fisik yang diinginkan dari kartun-kartun yang baik, salah satu diantaranya adalah kesederhaan. Secara umum dapat dikatakan bahwa kartun-kartun yang baik hanya berisi hal yang penting-penting saja. Kartun banyak bergantung pada kunci perwatakan untuk pengenalan terhadap rincian fotografis secara luas.

3. Penggunaan Media *Kartun*

Penggunaan kartun di antaranya :

a. Untuk Memotivasi

Sesuai dengan wataknya kartun yang efektif akan menarik perhatian serta menumbuhkan minat belajar siswa. Ini menunjukkan bahan-bahan kartun bisa menjadi alat motivasi yang berguna di kelas.

b. Sebagai Ilustrasi

Seorang guru melaporkan hasil efektif dari penggunaan kartun-kartun dalam menggambarkan konsep ilmiah pengajaran sains. Sebagian dipakai untuk mengemukakan beberapa pertanyaan tentang ada

tidaknya situasi ilmiah yang dapat digambarkan dalam kartun. Sebagian lagi menggambarkan kesalahan-kesalahan dalam menafsirkan isi yang terkandung dalam kartun. Ini berarti kartun dapat digunakan sebagai ilustrasi dalam kegiatan pengajaran.

c. Untuk Kegiatan Siswa

Jenis lain dari kartun yang dipergunakan adalah kreasi kartun-kartun yang dibuat siswa sendiri.

4. Kelebihan dan Kekurangan Media *Kartun*

Kelebihan dan kekurangan Media *Kartun* di antaranya:³⁹

a. Kelebihan

- 1) Penggunaan simbol yang singkat dan langsung mengenai sasaran.
- 2) Mengemukakan suatu ide/pesan, peristiwa secara estetis
- 3) Mengemukakan ide atau pesan, peristiwa secara *stereotype* mudah dikenal umum.
- 4) Tidak memerlukan banyak penjelasan atau kata-kata.

b. Kekurangan

- 1) Adanya *stereotype* ini justru dapat menyebabkan terjadinya salah mewakili dan salah pengertian.
- 2) Sering menyederhanakan ide atau peristiwa, sehingga dapat salah mewakili sesuatu.

³⁹ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), hlm. 116

3) Apabila guru salah memanfaatkannya dan salah memberikan penjelasan, maka akan membingungkan peserta didik saja.

5. Langkah-langkah Menggunakan Media Kartun

- a. Pertama, menjelaskan materi menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan menggunakan media kartun yang telah dibuat peneliti.
- b. Kedua, memberikan contoh dengan mengambil salah satu kartun untuk ditunjukkan siswa.
- c. Ketiga, melalui bimbingan guru, siswa belajar menebak kartun tersebut dan menyebutkannya.
- d. Keempat, siswa diberi kesempatan maju kedepan dan memilih salah satu bentuk kartun untuk ditebak oleh temannya.
- e. Kelima, kegiatan tersebut dilakukan secara berturut-turut hingga semua siswa mendapat bagian setelah kegiatan tersebut selesai.
- f. Keenam, lalu siswa dibagikan kartu yang berisi tentang menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.
- g. Ketujuh, siswa disuruh menempelkan kartu yang berisi materi menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya untuk ditempelkan didepan karton yang ada di papan tulis. Setelah kegiatan tersebut selesai.
- h. Kedelapan, maka siswa bersama guru mengoreksi bersama hasil yang mereka kerjakan tadi.

- i. Kesembilan, bagi siswa yang menjawab benar, akan diberi reward sedangkan siswa yang menjawab salah akan dijelaskan kembali.
- j. Kesepuluh, kegiatan tersebut dilakukan siswa secara bergantian sampai mereka memahami materi yang sedang diajarkan.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Agar lebih jelas dan dapat dipahami apakah sesungguhnya belajar itu.

- a. Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.⁴⁰
- b. Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap.⁴¹

Definisi diatas dapat disimpulkan pengertian belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.

⁴⁰ Ahmad Susanto, *Op.cit.*, hlm. 4

⁴¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 39.

2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.⁴² Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang di capai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.⁴³

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Klasifikasi hasil belajar dibagi menjadi 3 ranah yaitu:⁴⁴

- a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, aplikasi, pemahaman, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari 5 aspek yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada 6 aspek yaitu gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, kehamornisan

⁴² Ahmad Susanto, *Op.cit.*, hlm. 5.

⁴³ Fajri Ismail, *Op.cit.*, hlm. 38.

⁴⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1999), hlm. 22-23.

atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresi serta gerakan interpretatif.

Dari berbagai macam pengertian hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang didapat setiap siswa ketika melakukan kegiatan belajar-mengajar yang berupa pengetahuan, sikap, keterampilan dan kemampuan siswa dalam melakukan setiap aktifitas dalam kegiatan belajar-mengajar.

3. Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal.⁴⁵

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

4. Indikator Hasil Belajar

Banyak guru yang merasa sukar untuk menjawab pertanyaan yang diajukan kepadanya mengenai apakah pengajaran yang telah dilakukan

⁴⁵ Ismail Sukardi, *Model dan Metode Pembelajaran Modern: Suatu Pengantar*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2011), hlm.2.

berhasil dan apa buktinya? Untuk menjawab pertanyaan itu, terlebih dahulu kita ditetapkan apa menjadi kriteria keberhasilan pengajaran, baru kemudian ditetapkan alat untuk menaikkan keberhasilan belajar secara tepat. Mengingat pengajar merupakan suatu proses untuk mencapai suatu tujuan yang telah dirumuskan, maka di sini dapat ditentukan dua kriteria yang bersifat umum, kedua kriteria tersebut adalah sebagai berikut:⁴⁶

a. Kriteria Ditinjau dari Sudut Prosesnya

Kriteria dari sudut prosesnya menekankan kepada pengajaran sebagai suatu proses yang merupakan interaksi dinamis sehingga siswa sebagai subyek mampu mengembangkan potensinya melalui belajar sendiri. Untuk mengukur keberhasilan pengajaran dari sudut prosesnya dapat dikaji melalui beberapa persoalan di bawah ini:

- 1) Apakah pengajaran direncanakan dan dipersiapkan terlebih dahulu oleh guru dengan melibatkan siswa secara sistematis?
- 2) Apakah kegiatan siswa belajar dimotivasi guru sehingga ia melakukan kegiatan belajar dengan penuh kesabaran, kesungguhan dan tanpa paksaan untuk memperoleh tingkat penguasaan, pengetahuan, kemampuan serta sikap yang dikehendaki dari pengajaran itu?
- 3) Apakah guru memakai multimedia?

⁴⁶ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Press Indo, 2012). Hlm.20-21.

- 4) Apakah siswa mempunyai kesempatan untuk mengontrol dan menilai sendiri hasil belajar yang dicapainya?
- 5) Apakah proses pengajaran dapat melibatkan semua siswa dalam kelas?
- 6) Apakah suasana pengajaran atau proses belajar-mengajar cukup menyenangkan dan merangsang siswa belajar?
- 7) Apakah kelas memiliki sarana belajar yang cukup layak, sehingga menjadi laboratorium belajar?

b. Kriteria Ditinjau dari Hasilnya

Di samping tinjauan dari segi proses, keberhasilan pengajaran dapat dilihat dari segi hasil. Berikut ini adalah beberapa persoalan yang dapat dipertimbangkan dalam menentukan keberhasilan pengajaran ditinjau dari segi hasil atau produk yang dicapai siswa:

- 1) Apakah hasil belajar yang diperoleh siswa dari proses pengajaran nampak dalam bentuk perubahan tingkah laku secara menyeluruh?
- 2) Apakah hasil belajar yang dicapai siswa dari proses pengajaran dapat diaplikasikan dalam kehidupan siswa?
- 3) Apakah hasil belajar yang diperoleh siswa tahan lama diingat dan mengendap dalam pikirannya, serta cukup mempengaruhi perilaku dirinya?
- 4) Apakah yakin bahwa perubahan yang ditunjukkan oleh siswa merupakan akibat dari proses pengajaran ?

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator hasil belajar merupakan suatu panduan yang harus dimiliki seorang guru untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang dilaksanakan itu berhasil atau tidak. Adapun indikator pencapaian yang harus dicapai oleh siswa dalam pembelajaran IPA yaitu :

- a) Siswa dapat mendeskripsikan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.
- b) Siswa dapat menyebutkan golongan hewan yaitu herbivora, karnivora, omnivora.
- c) Siswa dapat menyebutkan jenis contoh makanan hewan.

D. Pembelajaran IPA

1. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu pengetahuan alam, yang sering disebut juga dengan istilah pendidikan sains, disingkat menjadi IPA. IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Hakikat pembelajaran sains yang didefinisikan sebagai ilmu tentang alam yang dalam bahasa Indonesia disebut dengan ilmu pengetahuan alam, dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian yaitu: ilmu pengetahuan alam sebagai produk, proses dan sikap.

Pertama, ilmu pengetahuan alam sebagai produk, yaitu kumpulan hasil penelitian yang telah ilmuwan lakukan dan sudah membentuk konsep yang telah dikaji sebagai kegiatan empiris dan kegiatan analitis. Kedua, ilmu pengetahuan alam sebagai proses yaitu untuk menggali dan memahami pengetahuan tentang alam. Ketiga, ilmu pengetahuan alam sebagai sikap. Sikap ilmiah harus dikembangkan dalam pembelajaran sains. Hal ini sesuai dengan sikap yang harus dimiliki oleh seorang ilmuwan dalam melakukan penelitian dan mengonsumsi hasil penelitiannya.

2. Tujuan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

Adapun tujuan pembelajaran sains di sekolah dasar dalam Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP, 2006) dimaksudkan untuk:⁴⁷

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling memengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.

⁴⁷ Ahmad Susanto, *Teori belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Cetakan Kedua* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group: 2014). Hal. 171-172

- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.

E. SK, KD dan Materi Pembelajaran

1. SK Pembelajaran

Menggolongkan hewan, berdasarkan jenis makanannya

2. KD Pembelajaran

Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya

3. Materi Pembelajaran

Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya dikelompokkan ada tiga golongan yaitu herbivora, karnivora, dan omnivora

a. Herbivora

Hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan saja disebut herbivora. Hewan-hewan yang termasuk herbivora adalah kelinci, kambing, sapi, kijang, kerbau, gajah dan zرافah.

- Herbivora memakan dedaunan antara lain kelinci, kambing, kijang, sapi, kerbau, gajah, kuda, dan zرافah. Selain memakan dedaunan, kelinci juga memakan umbi misalnya wortel.
- Herbivora memakan biji-bijian antara lain burung pipit, kakaktua dan merpati. Burung-burung ini memakan biji padi dan jagung.
- Herbivora memakan buah antara lain burung beo dan jalak. Burung-burung ini suka memakan buah pepaya dan pisang.
- Herbivora memakan nektar antara lain lebah, kupu-kupu, dan burung kolibri. Ada juga herbivora memakan kayu seperti rayap.

b. Karnivora

Hewan yang makanannya berasal dari hewan lain disebut karnivora. Hewan-hewan yang termasuk karnivora antara lain kucing, anjing, harimau, serigala, ikan hiu, dan burung elang.

Karnivora mudah dikenali karena memiliki bagian tubuh yang tampak berbeda dari herbivora. Bagian tubuh itu digunakan untuk menerkam dan membunuh mangsanya.

Karnivora berkaki empat antara lain kucing, anjing, dan singa. Hewan-hewan ini mempunyai kuku dan gigi taring yang kokoh dan sangat tajam. Kuku dan gigi taring digunakan untuk mencengkeram dan mengoyak tubuh mangsanya.

Karnivora yang termasuk keluarga burung mempunyai paruh dan kuku yang kokoh dan besar. Ada pula karnivora yang mengeluarkan racun untuk membunuh mangsanya. Misalnya laba-laba berbisa dan ular kobra.

Karnivora pemakan serangga antara lain cicak, laba-laba dan landak semut.

Karnivora pemakan herbivora adalah harimau, buaya, kucing, serigala dan ular piton. Harimau dan buaya memakan kambing, kijang bahkan sapi dan kerbau. Kucing memangsa kelinci dan burung. Ular pion dan buaya sanggup menelan hewan perburuannya secara utuh. Setelah memakan mangsa besar itu, ular dan buaya tidak perlu makan selama sehari-hari. Burung elang juga memakan berbagai hewan yang sanggup diangkatnya.

c. Omnivora

Hewan yang makanannya yang berasal dari tumbuhan dan hewan lain disebut omnivora. Hewan-hewan yang termasuk omnivora yaitu ayam, bebek, beruang dan tikus. Ayam dan bebek memakan berbagai biji-bijian. Ayam juga memakan dedaunan. Selain itu, ayam dan bebek memakan cacing tanah. Ayam mematak serangga yang ada disekitarnya. Omnivora bertubuh besar adalah beruang. Beruang memakan buah-buahan, madu dan ikan.

BAB III
KONDISI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SERINANTI KECAMATAN
PEDAMARAN KABUPATEN OKI

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di SD Negeri 1 Serinanti, di peroleh data secara terperinci yang akan penulis uraikan yaitu mengenai kondisi sekolah, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa serta sarana dan prasarana sekolah.

A. Letak Geografis dan Sejarah Singkat Sekolah Dasar Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI

SD Negeri 1 Serinanti berdiri pada tahun 1948 yang telah mendapatkan sk piagam dari pemerintah pada tanggal 29 september 2015 dengan nomor 821.2/258/KEP-BKD/2015 dan terletak didaerah yang cukup strategis yaitu di Jln. Lintas Timur Desa Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI dengan perbatasan wilayah sebagai berikut:

1. Disebelah Utara berbatasan dengan perkebunan
2. Disebelah Selatan berbatasan dengan rumah penduduk
3. Disebelah Barat berbatasan dengan jala raya
4. Disebelah timur berbatasan dengan masjid

Dari lingkungan SD Negeri 1 Serinanti memiliki iklim belajar yang kondusif dan cukup mudah dilalui lalu lintas penduduk serta memiliki areal yang luas dan nyaman serta cukup bersih dan masih kurangnya kotak sampah yang menjadi

penyebab sampah tidak berada pada tempatnya yang sering mengganggu pemandangan.⁴⁸

Gedung SD Negeri 1 Serinanti sudah mempunyai gedung permanen dengan ruang yang cukup luas dan memenuhi syarat, walaupun masih ada beberapa ruangan yang kurang fasilitasnya dan tidak berfungsi sebagaimana mestinya untuk menunjang proses belajar mengajar. Hubungan sekolah dengan masyarakat sekitar sekolah berjalan dengan baik, hal ini sangat mendukung sekolah dalam melaksanakan misinya dibidang pendidikan. Seluruh aktivitas di SD Negeri 1 Serinanti dimulai pagi hari dari jam 07.00 wib sampai dengan 12.30 wib kecuali hari jumat dimulai jam 07.00 wib sampai dengan 11.00 wib.

Kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri dilakukan pada hari sabtu pukul 10.00 wib, jenis-jenis kegiatan antara lain sepak bola, tari, bola voli, dan pramuka serta pelatihan LTBB persiapan upacara.

SD Negeri 1 Serinanti mulai beroperasi melakukan kegiatan belajar pada tahun 1948 dan berlokasi di Jln. Lintas Timur Desa Serinanti. SD Negeri 1 Serinanti memiliki gedung sendiri dengan luas wilayah tanah 1.350 m² dan luas bangunan sekolah 526 m².⁴⁹

⁴⁸ Buku Profil SD Negeri 1 Serinanti

⁴⁹ Dokumentasi SD Negeri 1 Serinanti Tahun 2017/2018

B. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SD Negeri 1 Serinanti
2. NSS : 101110205003
3. NPSN : 10608993
4. Alamat : Jln. Lintas Timur Desa Serinanti
5. Kecamatan : Pedamaran
6. Kabupaten : Ogan Komering Ilir
7. Telepon/Hp : 081367347154
8. Status Sekolah : Negeri
9. Tahun didirikan : 1948
10. Tahun Operasional : 1949
11. Nomor dan Tanggal Sk Piagam : 821.2/258/KEP-BKD/2015,
29 September 2015
12. Luas Tanah : 1.350 m²
13. Luas Bangunan : 526 m²

C. Visi dan Misi Sekolah

1. Visi
 - a. Mendidik dan melatih siswa agar menjadi insan yang terampil, beriman dan bertaqwa serta berbudi luhur.
2. Misi
 - a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.

- b. Meningkatkan pengalaman terhadap ajaran agama.
- c. Memaksimalkan pengelolaan sarana sekolah sebagai pendukung keberhasilan.

3. Tujuan

- a. Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- b. Siswa sehat rohani dan jasmani.
- c. Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- d. Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaan
- e. Siswa kreatif, terampil dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.

D. Keadaan Sarana dan Prasarana

Adapun keadaan sarana dan prasarana pemeliharaan gedung dan fasilitas yang ada di SD Negeri 1 Serinanti yang dikelola sebagai berikut :

Tabel 3
Daftar Sarana dan Prasarana

No	Nama	Jumlah (Buah)	Luas (m ²)	Keadaan		
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kepala Sekolah	1	36		√	
2	Ruang Guru	1	42		√	
3	Ruang Tata Usaha	–				
4	Ruang Teori/Ruang Belajar	6	42	√	√	√
5	Ruang Osis	–				

6	Ruang Sanggar Seni	–				
7	Mushollah	–				
8	Rumah Kepala Sekolah	1	36			√
9	Rumah Guru	2	36			√
10	Rumah Penjaga Sekolah	1	36			√
11	Wc Guru/Pegawai	1	9		√	
12	Wc Siswa	1	9		√	
13	Ruang Perpustakaan	1	42		√	
14	Ruang Laboratorium Fisika	–				
15	Ruang Laboratorium Biologi	–				
16	Ruang Laboratorium Kimia	–				
17	Ruang Laboratorium Bahasa	–				
18	Ruang Komputer	–				
19	Ruang BP/BK	–				
20	Ruang Ganti	–				
21	Gudang Olahraga	–				
22	Ruang Koperasi Siswa	–				
23	Fasilitas Olahraga	–				
	Lapangan Volly	1		√		
	Lapangan Basket	–				
	Lapangan Badminton	–				
	Lapangan Bola Kaki	-				
24	Ruang Serba Guna	-				
25	Lain-lain	-				

Sumber : SD Negeri 1 Serinanti Tahun 2018

Dalam pemeliharaan gedung , langsung dibawah pengawasan Kepala Sekolah dan Kepala Tata Usaha SD Negeri 1 Serinanti. Selanjutnya baik siswa maupun siswa serta guru ikut dalam menjaga dan merawat fasilitas tersebut.

E. Prosedur Penggunaan dan Pemeliharaan Fasilitas Sekolah

Fasilitas dan sarana belajar yang lengkap dan memadai membantu terlaksana proses belajar mengajar di sekolah antara lain :

1. Ruang Kepala Sekolah

Ruang ini digunakan oleh Kepala Sekolah dalam melaksanakan tugasnya.

2. Ruang Dewan Guru

Digunakan untuk istirahat setelah mengajar dan menyelesaikan tugas.

3. Ruang Belajar

Ruangan ini ditata dengan baik dan dilengkapi fasilitas kelas walaupun masih ada fasilitas kurang memadai demi menunjang proses belajar.

4. Ruang Perpustakaan

Sekolah ini mempunyai 1 buah perpustakaan yang dibangun untuk mendukung peningkatan pengetahuan, wawasan dan keterampilan siswa.

5. Kantin

Kantin terletak dibelakang sekolah pada saat jam istirahat siswa diperbolehkan membeli langsung ke kantin.

6. Pengaturan Tempat Duduk

Pengaturan tempat duduk ini disesuaikan dengan jumlah murid yang ada dikelas. Untuk kelas yang jumlah murid nya 30-40 orang kursi disusun dalam bentuk lajur dan baris terdiri dari 4 jalur dan 5 baris. Setiap baris terdiri dari 2 buah kursi dan 1 buah meja yang ditempati 2 orang siswa.

7. Tata Ruang Kelas

Setiap dinding kelas terdapat gambar pahlawan, lukisan, kalender, dan meja guru sejajar dengan papan tulis serta menghadap meja siswa.

Secara umum tata kelas yang digunakan oleh SD Negeri 1 Serinanti dapat digambarkan sebagai berikut :

- a. Kelas berukuran 4x4 meter
- b. Mempunyai jendela
- c. Berlantai keramik
- d. Meja dan kursi dalam keadaan baik dapat menampung 30-40 siswa.
- e. Setiap kelas mempunyai papan tulis dan meja guru
- f. Papan absen kelas dan jadwal piket harian
- g. Gambar burung garuda dan gambar presiden dan wakil presiden

Dari gambaran perabot kelas diatas, bahwa kelas dan fasilitas yang digunakan oleh SD Negeri 1 Serinanti cukup baik dalam proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

F. Kondisi Obyektif SD Negeri 1 Serinanti

1. Keadaan Guru

Jumlah guru di SD Negeri 1 Serinanti seluruhnya berjumlah 14 orang yang terdiri dari guru honorer. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru di SD Negeri 1 Serinanti dapat dilihat pada struktur organisasi dan daftar pembagian tugasnya sebagai berikut:

Tabel 4
Keadaan Guru dan Pegawai SD Negeri 1 Serinanti

No	Nama	NIP	Gol	Jabatan
1.	Yusni, S.Pd.SD	19640624 199007 2 001	III.d	Kepala Sekolah
2.	Hj. Masharir, S.Pd.SD	19611012 198303 2 005	IV.b	Guru Kelas
3.	Hoiriah, S.Pd.SD	19630226 198406 2 003	IV.a	Guru Kelas
4.	Ma'ani M. Johar, S.Pd.SD	19620402 198303 2 004	IV.b	Guru Kelas
5.	Toybah, S.Pd.SD	19640930 198804 2 001	IV.a	Guru Kelas
6.	Ruslini, S.Pd.SD	19680806 200103 2 001	III.b	Guru Kelas
7.	Mulyadi	19700411 199803 1 001	III.a	Guru Kelas
8.	Neti Herawati	19700207 200801 2 006	II.c	Guru Kelas
9.	Rainah	19650630 198804 2 001	III.d	Guru Pjok
10.	Darmawati, S.Pd.I	19780608 200903 2 009	III.a	Guru PAI
11.	Masneti, S.Pd.SD	19671230 200701 2 001	III.a	Guru Mulok
12.	Eltaini, S.Pd	-	-	Guru Mulok
13.	Endar Sela, S.Pd	-	-	Perpustakaan
14.	Wiwin Artina, S.Pd	-	-	Operator Sekolah

Sumber: SD Negeri 1 Serinanti Tahun 2018

2. Keadaan Siswa

Siswa SD Negeri 1 Serinanti ada yang bertempat tinggal dekat dengan sekolah dan ada juga yang jauh dari lokasi sekolah. Adapun latar belakang siswa di tinjau dari tingkat ekonomi orang tua mereka beragam, ada yang berasal dari keluarga yang ekonominya rendah sampai keluarga yang mampu.

Jumlah siswa yang terdaftar di SD Negeri 1 Serinanti pada ajaran tahun 2017/2018 berjumlah 145 orang siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5
Keadaan Siswa SD Negeri 1 Serinanti Tahun 2017/2018

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	
I	6	14	
II	12	9	
III	9	5	
IV	23	17	
V	14	8	
VI	17	11	
Jumlah	81	64	145

Tabel 6
Data Kelulusan Siswa SD Negeri 1 Serinanti

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa	Persentase
1.	2014/2015	27	100%
2.	2015/2016	27	100%
3.	2016/2017	32	100%
	Rata-rata		

Tabel 7
Lulusan yang melanjutkan ke SMP 3 Tahun Terakhir

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa	Persentase
1.	2014/2015	27	100%
2.	2015/2016	27	100%
3.	2016/2017	32	100%
	Rata-rata		

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Media Kartun Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI.

1. Perencanaan Penerapan Media Kartun Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI.

Proses percobaan dikelas eksperimen dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, yaitu 2 kali pertemuan menggunakan media kartun, 1 kali pertemuan sesudah menggunakan media kartun yaitu dengan memberikan tes kepada siswa.

Adapun tahapan yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penerapan media kartun pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran sebagai berikut :

- 1) Guru menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- 2) Guru memotivasi siswa
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan
- 4) Guru menyiapkan media kartun
- 5) Guru memperkenalkan media kartun kepada siswa
- 6) Guru menjelaskan materi menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan menggunakan media kartun yang telah dibuat oleh peneliti.

- 7) Guru memberikan contoh dengan mengambil salah satu kartun untuk ditunjukkan siswa
- 8) Melalui bimbingan guru, siswa belajar menebak kartun tersebut dan menyebutkannya
- 9) Siswa diberi kesempatan untuk maju kedepan dan memilih salah satu bentuk kartun untuk ditebak oleh temannya
- 10) Kegiatan tersebut dilakukan secara berturut-turut hingga semua siswa mendapat bagian
- 11) Lalu siswa dibagikan kartun yang berisi tentang gambar hewan berdasarkan jenis makanannya
- 12) Siswa disuruh menempelkan kartun yang berisi gambar hewan untuk ditempelkan dipapan tulis
- 13) Selanjutnya maka siswa bersama guru mengoreksi bersama hasil yang mereka kerjakan tadi
- 14) Bagi siswa yang menjawab benar, akan diberi reward sedangkan siswa yang menjawab salah akan dijelaskan kembali
- 15) Kegiatan tersebut dilakukan siswa secara bergantian sampai mereka memahami materi yang sedang diajarkan
- 16) Guru memberikan tes individu kepada siswa yaitu soal post test
- 17) Siswa diminta untuk mengerjakan soal dan mengumpulkan pekerjaannya untuk diperiksa.

2. Pelaksanaan Penerapan Media Kartun Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI.

Pada pertemuan pertama di kelas eksperimen pada jam ketiga. Peneliti memulai dengan memperkenalkan diri di dalam kelas dan melakukan pendekatan dengan siswa kelas IV. Peneliti memulai menjelaskan langkah-langkah penerapan media kartun kepada siswa. Setelah itu peneliti memulai menjelaskan materi menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.

Selanjutnya pada pertemuan kedua dikelas eksperimen, pada awal kegiatan pembelajaran, langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk menyiapkan kondisi fisik dan mental siswa adalah mengajak siswa untuk bernyanyi dahulu agar mereka terfokus pada yang akan disampaikan nanti. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran siswa untuk mengarahkan proses belajar siswa. Selain itu guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara menyampaikan pentingnya materi jenis golongan hewan yaitu karnivora, herbivora, dan omnivora. Dengan mengetahui tujuan belajar, siswa dapat belajar dengan fokus pada satu hal yang harus dicapai. Selain itu siswa juga diarahkan agar dapat mengingat materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran lebih bermakna dan pemahaman siswa terhadap materi.

Pada tahap ini peneliti memberikan penjelasan tentang materi yang berhubungan dengan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.

Langkah-langkah dalam menggunakan media kartun yaitu :

- a) Peneliti menjelaskan materi menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan menggunakan media kartun yang telah di buat oleh peneliti
- b) Peneliti memberikan contoh dengan mengambil salah satu kartun untuk ditunjukkan kepada siswa
- c) Melalui bimbingan guru, siswa belajar menebak kartun tersebut dan menyebutkannya
- d) Siswa diberi kesempatan untuk maju kedepan dan memilih salah satu bentuk kartun untuk ditebak oleh temannya
- e) Kegiatan tersebut dilakukan secara berturut-turut hingga semua siswa mendapat bagian
- f) Lalu siswa dibagikan kartun yang berisi gambar hewan berdasarkan jenis makanannya
- g) Siswa disuruh menempelkan kartun yang berisi gambar hewan berdasarkan jenis makanannya didepan yang ada di papan tulis
- h) Maka siswa bersama guru mengoreksi bersama hasil yang mereka kerjakan tadi

- i) Bagi siswa yang menjawab benar, akan diberi reward sedangkan siswa yang menjawab salah akan dijelaskan kembali
- j) Kegiatan tersebut dilakukan siswa secara bergantian sampai mereka memahami materi yang sedang diajarkan.

Pertemuan ketiga ini peneliti melakukan tes untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa pada materi menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya setelah mendapat perlakuan dengan menggunakan media kartun.

Sebelum melakukan tes, peneliti mengajak siswa untuk melakukan penggunaan media kartun kembali seperti pada pertemuan sebelumnya dengan berkelompok. Pada pelaksanaan pembelajaran ini siswa mulai aktif dalam menggunakan media kartun ini, sehingga semua siswa mampu mengerti menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya. Sebelum mengakhiri proses pembelajaran peneliti mengajak siswa untuk mengoreksi apa yang menjadi kesulitan saat memahami materi menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.

B. Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI

1. Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas Kontrol dengan tidak diterapkan Media Kartun di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI.

Berikut ini adalah hasil belajar di kelas kontrol sebelum diterapkan Media Kartun, dari data tersebut peneliti peroleh dengan praktik mengajar langsung siswa

kelas IV A berjumlah 20 siswa di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI pada tanggal 1-8 Agustus 2018.

Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI, peneliti memberikan berupa tes pilihan ganda 20 soal, yang mencakup berbagai soal yang mengarah untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Media Kartun Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI. Untuk memudahkan analisis statistik maka kita lihat pada nilai skor jawaban tes siswa kelas IV di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI dibawah ini :

Tabel 8
Nilai Siswa Kelas IVA di SD Negeri 1 Kecamatan Pedamaran di Kelas Kontrol dengan tidak diterapkan Media Kartun Pada Pembelajaran IPA

No	Nama Siswa	Nilai
1	Arga Yuliansyah	75
2	Asrotul Azifa	80
3	Alipiah	70
4	Andin Rosa Lia	75
5	Aril	65
6	Bima Satria Pratama	70
7	Bunga Citra Lestari	75
8	Dempi Safitri	80
9	Deny Saputra	70
10	Desti	70
11	Delian	70
12	Deni Kurniawan	65

13	Dhea Aulia	70
14	Duta Ardian	70
15	Dwi Amelia	70
16	Engga Aprieldo	65
17	Faisal	65
18	Falisa Artanti	70
19	Imelia	70
20	Lintang Tri Anjar	65

Jadi dapat diperoleh dari tabel 8 bahwa nilai siswa yang tertinggi itu 80 dan nilai yang terendah 65.

Tabel 9

Distribusi Frekuensi Hasil Test Siswa Kelas Kontrol dengan tidak diterapkan Media Kartun di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI

X	F	F_x	X	X²	FX²
65	5	325	5	25	125
70	10	700	0	0	0
75	3	225	-5	25	75
80	2	160	-10	100	200
	20	1410			400

1. Mencari Nilai Rata-Rata

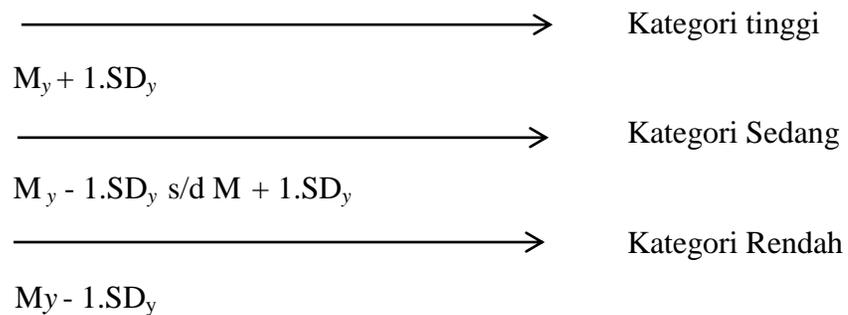
$$M_y = \frac{\sum F_y}{N}$$

$$\frac{1410}{20} = 70,5 \text{ dibulatkan menjadi } 70$$

2. Mencari Nilai SD₁ (Standar Deviasi)

$$\begin{aligned}
 SD_y &= \sqrt{\frac{\sum Fy^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{400}{20}} \\
 &= \sqrt{20} = 4,4 \text{ dibulatkan menjadi } 4
 \end{aligned}$$

3. Mengelompokkan hasil data pada hasil belajar siswa kedalam tiga kelompok yaitu, tinggi, sedang, dan rendah (TSR) pada skala perhitungan dibawah ini :



- a. Skor Tinggi (T) atau hasil belajar sangat baik :

$$\begin{aligned}
 T &= M_x + 1. SD_x \text{ ke atas} \\
 &= 70 + (1.4) \text{ ke atas} \\
 &= 70 + 4 \text{ ke atas} \\
 &= 74 \text{ ke atas}
 \end{aligned}$$

- b. Skor Sedang (S) atau hasil belajar yang baik :

$$\begin{aligned}
 S &= \text{antara } M_x - 1.SD_x \text{ s/d } M_x + 1.SD_x \\
 &= \text{antara } 70 - 1.4 \text{ s/d } 70 + 4
 \end{aligned}$$

$$= \text{antara } 70 - 4 \text{ s/d } 70 + 4$$

$$= \text{antara } 66 \text{ s/d } 74$$

c. Skor Rendah (R) atau hasil belajar yang buruk :

$$R = M_x - 1.SD_x \text{ ke bawah}$$

$$= 70 - 1.4 \text{ ke bawah}$$

$$= 70 - 4 \text{ ke bawah}$$

$$= 66 \text{ ke bawah}$$

Karena skor 66 – 74 termasuk kategori sedang. Jadi skor 66 ke bawah termasuk ke dalam kategori rendah.

Berdasarkan hasil *pre-test*, maka diperoleh “skor mentah” hasil belajar IPA siswa sebelum diterapkan *Media Kartun* dikelas IV di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI. Untuk mengetahui presentase hasil belajar *Pre-test* IPA kelas IV di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI, yang tergolong tinggi, sedang dan rendah dapat kita lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 10
Hasil Belajar Siswa dengan tidak diterapkan Media Kartun

No	Hasil Belajar Siswa	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	5	25 %
2	Sedang	10	50 %
3	Rendah	5	25 %
	Jumlah	20	100 %

2. Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA Kelas Eksperimen Sesudah di Terapkan Media Kartun di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI

Untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah menerapkan Media Kartun pada mata pelajaran IPA maka diadakan tes sesudah diadakan tindakan. Berdasarkan hasil *post-test*, maka diperoleh “skor mentah” hasil belajar IPA siswa setelah diterapkan Media Kartun dikelas IV SD Negeri 1 Seriannti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI. Sebagaimana telah disajikan berikut ini :

Tabel 11

Nilai Siswa Kelas IV B di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran di Kelas Eksperimen setelah Diterapkan Media Kartun Pada Pembelajaran IPA

No	Nama Siswa	Nilai
1	Marcelino Virgiawan	80
2	Muhammad Aldi	90
3	Muhammad Rifa Anugerah	85
4	Noris Candra	85
5	Ocha Melany	90
6	Pilza Dini Amelia	95
7	Putri Anjani	90
8	Raka Anggara	80
9	Rapi	85
10	Reyhan Yusma Januar	80
11	Reva Andara	80
12	Rian	75
13	Rifal Pratama	85
14	Ripaldo Ik	95

15	Ripaldo Ibrahim	90
16	Sartika	95
17	Sella	75
18	Sari Anggraini Putri	85
19	Varel	90
20	Yuda Aldiansyah	90

Jadi dapat diperoleh dari tabel 11 bahwa nilai siswa yang tertinggi itu 95, sedangkan nilai yang terendah itu 75.

Tabel 12

Distribusi Frekuensi Hasil Test Siswa Kelas Eksperimen setelah diterapkan Media Kartun di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI

Y	F	Fy	Y	Y²	FY²
75	2	150	11	121	242
80	4	320	6	36	144
85	5	425	1	1	5
90	6	540	-4	16	96
95	3	285	-9	81	243
		1720			730

1. Mencari Nilai Rata-Rata

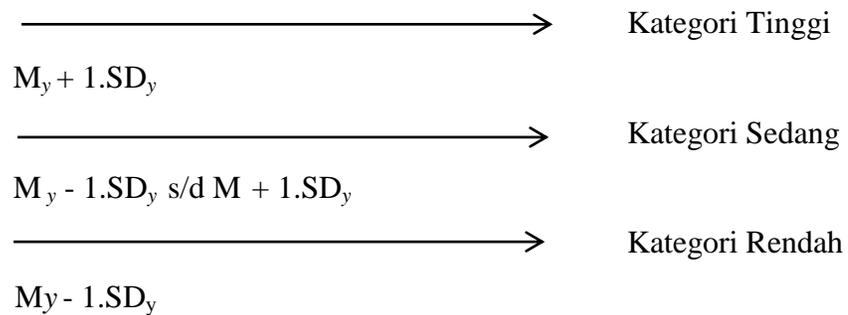
$$M_y = \frac{\sum F_y}{N}$$

$$\frac{1720}{20} = 86$$

2. Mencari Nilai SD_1 (Standar Deviasi)

$$\begin{aligned}SD_y &= \sqrt{\frac{\sum Fy^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{730}{20}} \\ &= \sqrt{36,5} = 6,04 \text{ dibulatkan menjadi } 6\end{aligned}$$

3. Mengelompokkan hasil data pada hasil belajar siswa kedalam tiga kelompok yaitu, tinggi, sedang, dan rendah (TSR) pada skala perhitungan dibawah ini :



a. Skor Tinggi (T) atau hasil belajar sangat baik :

$$\begin{aligned}T &= M_y + 1. SD_y \text{ ke atas} \\ &= 86 + (1.6) \text{ ke atas} \\ &= 86 + 6 \text{ ke atas} \\ &= 92 \text{ ke atas}\end{aligned}$$

b. Skor Sedang (S) atau hasil belajar yang baik :

$$\begin{aligned} S &= \text{antara } M_y - 1.SD_y \text{ s/d } M_y + 1.SD_y \\ &= \text{antara } 86 - 1.6 \text{ s/d } 86 + 6 \\ &= \text{antara } 86 - 6 \text{ s/d } 86 + 6 \\ &= \text{antara } 80 \text{ s/d } 92 \end{aligned}$$

c. Skor Rendah (R) atau hasil belajar yang buruk :

$$\begin{aligned} R &= M_y - 1.SD_y \text{ ke bawah} \\ &= 86 - 1.6 \text{ ke bawah} \\ &= 86 - 6 \text{ ke bawah} \\ &= 80 \text{ ke bawah} \end{aligned}$$

Karena skor 80 – 92 termasuk termasuk kategori sedang. Jadi skor 80 ke bawah termasuk ke dalam kategori rendah.

Berdasarkan hasil *post test*, maka diperoleh “skor mentah” hasil belajar IPA siswa sebelum diterapkan *Media Kartun* dikelas IV di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI. Untuk mengetahui presentase hasil belajar *Pre-test* IPA kelas IV di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI, yang tergolong tinggi, sedang dan rendah dapat kita lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 13

Hasil Belajar Siswa Setelah Diterapkan Media Kartun

No	Hasil Belajar Siswa	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	3	15 %
2	Sedang	15	75 %
3	Rendah	2	10 %
	Jumlah	20	100 %

C. Pengaruh Penerapan Media Kartun Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI

Pada bab ini merupakan bab analisis data yang berisikan beberapa masalah yang diangkat dalam penelitian ini antara lain penggunaan tet “t” untuk menguji hasil belajar siswa melalui Media Kartun terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI.

Adapun untuk mengetahui apakah media yang digunakan pada siswa memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap hasil belajar siswa, maka peneliti memberikan tes tertulis kepada 20 siswa kelas IV A dan IV B yaitu sebelum dan sesudah menerapkan metode tersebut. kemudian akan dilakukan pengujian tes “t” untuk melihat pengaruh penggunaannya.

Penggunaan tes “t” pada penelitian ini mengamsusikan Hipotesis Nihil sebagai ada perbedaan/ tidak ada perbedaan yang signifikan dalam penggunaan Media Kartun terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI. Apabila t_0 yang diperoleh lebih besar dari pada tabel maka Hipotesis Nihil yang diajukan di tolak.

Dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata: uji dua pihak, diperoleh rumus hipotesis sebagai berikut :

Ha : Bahwa terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang signifikan sebelum dan sesudah penerepan Media Kartun terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI

Ho : Bahwa tidak terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang signifikan sebelum dan sesudah penerapan Media Kartun terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI

Tabel 14

Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Yang tidak Menggunakan Media Kartun dan Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen yang Menggunakan Media Kartun

Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1	Arga Yuliansyah	75	1	Marcelino Virgiawan	80
2	Asrotul Azifa	80	2	Muhammad Aldi	90
3	Alipiah	70	3	Muhammad Rifa	85
4	Andin Rosa Lia	75	4	Noris Candra	85

5	Aril	65	5	Ocha Melany	90
6	Bima Satria Pratama	70	6	Pilza Dini Amelia	95
7	Bunga Citra Lestari	75	7	Putri Anjani	90
8	Dempi Safitri	80	8	Raka Anggara	80
9	Deny Saputra	70	9	Rapi	85
10	Desti	70	10	Reyhan Yusma Januar	80
11	Delian	70	11	Reva Andara	80
12	Deni Kurniawan	65	12	Rian	75
13	Dhea Aulia	70	13	Rifal Pratama	85
14	Duta Ardian	70	14	Ripaldo Ik	95
15	Dwi Amelia	70	15	Ripaldo Ibrahim	90
16	Engga Aprieldo	65	16	Sartika	95
17	Faisal	65	17	Sella	75
18	Falisa Artanti	70	18	Sari Anggraini Putri	85
19	Imelia	70	19	Varel	90
20	Lintang Tri Anjar	65	20	Yuda Aldiansyah	90

Pada tabel telah berhasil diperoleh $\sum D = -70$ dan $\sum D^2 = 5950$ Dengan diperolehnya $\sum D$ dan $\sum D^2$, itu maka dapat kita ketahui besarnya Deviasi Standar Perbedaan Nilai Antara variabel X dan Variabel Y (dalam hal ini SD_D) :

Maka *Mean* dari *Difference*, dengan rumus $M_D \frac{\sum D}{N}$

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$$= \frac{-310}{40}$$

$$= -7,75$$

Mencari *Deviasi Standar* dari *Difference* (SD_D), dengan rumus

$$\begin{aligned}SD_D &= \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2} \\&= \sqrt{\frac{5950}{40} - \left(\frac{-310}{40}\right)^2} \\&= \sqrt{148,75 - (-7,75)^2} \\&= \sqrt{148,75 - 60,0625} \\&= 9,4174041 \text{ dibulatkan menjadi } 9\end{aligned}$$

Mencari *Standard Error* dari *Mean of Difference*, yaitu SE_{MD} , dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}SE_{MD} &= \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}} \\&= \frac{9}{\sqrt{39}} \\&= \frac{9}{6,2} = 1,45\end{aligned}$$

Mencari $t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$

$$t_0 = \frac{-7,75}{1,45} = -5,34$$

Langkah selanjutnya yaitu memberikan interpretasi terhadap t_0 :

$$Df = N - 1 = 40 - 1 = 39$$

Ternyata dalam tabel tidak dijumpai df sebesar 39, karena itu kita menggunakan df yang terdekat, yaitu df sebesar 40. Dengan sebesar 40 itu, diperoleh harga kritik "t" pada tabel atau t_t sebesar sebagai berikut :

- Pada taraf signifikan 5% : $t_t = 2,04$

- Pada taraf signifikan 1% : $t_t = 2,76$

Dengan demikian t_0 lebih besar dari pada t_t yaitu : $2,04 < 5,34 > 2,76$

Maka berdasarkan hasil penelitian lapangan di atas hipotesis nihil di tolak. Ini berarti ada pengaruh positif penerapan Media Kartun terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI. Berdasarkan hasil uji coba tersebut di atas, secara menyakinkan dapat dikatakan hasil belajar siswa melalui Media Kartun, telah menunjukkan adanya pengaruh yang nyata dalam arti kata: dapat diandalkan sebagai metode yang baik untuk diterapkan pada pembelajaran IPA.

Jadi kesimpulan yang dapat ditarik antara skor hasil tes sebelum dan sesudah diterapkannya Media Kartun terdapat perbedaan, hal ini terlihat $t_0 2,04 < 5,34 > 2,76$ pada taraf signifikan 5% ini berarti bahwa penerapan Media Kartun ini telah berhasil meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan

Pedamaran Kabupaten OKI. Hal ini dapat dilihat dari nilai tes hasil belajar mereka meningkat atau lebih baik dari pada sebelum penerapan Media Kartun.

Sehingga pembelajaran dengan Media Kartun dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran yang berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini peneliti menempatkan SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI sebagai lokasi penelitian. Sampel yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI. Dalam pengumpulan data sendiri peneliti menggunakan teknik dokumentasi, observasi, wawancara dan tes (sebanyak 20 soal) sebagai proses pengumpulan data. Dari segi instrumen pengumpulan data, instrumentes yang digunakan dalam bentuk soal yang disesuaikan dengan indikator hasil belajar siswa. Dari data yang didapat, kemudian diformulasikan dengan hipotesis penelitian dan analisis menggunakan rumus TSR dan uji t untuk melihat Pengaruh Media Kartun Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI.

Dari hasil penelitian yang dilakukan selama tiga kali pertemuan, skor nilai hasil belajar siswa kelas yang menggunakan Media Kartun lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa kelas yang tidak menggunakan Media Kartun. Dapat dilihat dari perolehan nilai saat *pre-pest* yang diberi perlakuan sebanyak 2 kali pertemuan

memiliki rata-rata nilai 70,5. Kemudian diadakan *post-test* setelah diberikan perlakuan sebanyak 2 kali pertemuan (*treatment*) dengan rata-rata nilai *post-test* 86 hasilnya meningkat.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisa yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI sebelum diterapkan Media Kartun, dapat dilihat siswa yang mendapat kategori tinggi ada 5 siswa (25%), yang kategori sedang ada 15 siswa (50%) dan yang kategori rendah ada 5 siswa (25%).
2. Hasil belajar siswa SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI setelah diterapkan Media Kartun, dapat dilihat siswa yang mendapat kategori tinggi ada 3 siswa (15%), yang kategori sedang ada 15 siswa (75), dan yang kategori rendah ada 2 siswa (10%).
3. Hasil uji “t” menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa dengan menggunakan media kartun dan hasil belajar siswa tanpa menggunakan media kartun. Hal ini di lihat dari hasil nilai “t” atau t_0 sebesar 5,34 nilai tersebut lebih besar dari pada T_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% yaitu 2,04 maupun pada taraf signifikan 1% yaitu 2,76.
 $2,04 < 5,34 > 2,76$

B. SARAN

Dengan memperhatikan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada semua guru dapat menggunakan media kartun ini dengan baik sehingga kegiatan proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada para siswa setelah diterapkan media kartun ini agar dapat mengikuti pembelajaran ini dengan baik dan berharap agar kiranya siswa dapat terus semangat belajar.
3. Kepada mahasiswa menambah pemahaman dan dapat dijadikan literatur tambahan dalam melaksanakan penelitian dimasa yang akan datang.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Petunjuk

Wawancara ditunjukkan kepada guru mata pelajaran IPA SD Negeri 1 Serinanti

Kec. Pedamaran

B. Identitas

1. Nama
2. Jenis Kelamin
3. Umur
4. Status Jabatan
5. Tanggal Wawancara

C. Materi Wawancara

1. Bagaimana proses belajar mengajar di SD Negeri 1 Serinanti pada saat pembelajaran IPA berlangsung ?
2. Apakah ada kendala-kendala yang sulit di atasi saat ibu mengajar IPA di SD Negeri 1 Serinanti ?
3. Apakah selama pembelajaran ibu selalu menggunakan media yang bervariasi ?
Apa alasannya ?
4. Apa yang ibu ketahui tentang media pembelajaran ?

PEDOMAN WAWANCARA

A. Petunjuk

Wawancara ditunjukkan kepada Kepala Sekolah SD Negeri 1 Serinanti Kec.

Pedamaran

B. Identitas

1. Nama
2. Jenis Kelamin
3. Umur
4. Status Jabatan
5. Tanggal Wawancara

C. Materi Wawancara

1. Bagaimana proses belajar mengajar di SD Negeri 1 Serinanti ?
2. Apa usaha yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan SD Negeri 1 Serinanti ?
3. Apakah setiap tahunnya peminat masuk di SD Negeri 1 Serinanti semakin meningkat ?

DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

A. Identifitas Narasumber

Nama : Toybah, S.Pd.SD
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Jabatan : Guru Kelas IV
Tanggal Wawancara : 13 Juli 2018

B. Hasil Wawancara

1. Bagaimana proses belajar mengajar di SD Negeri 1 Serinanti pada saat pembelajaran IPA berlangsung ?

Jawaban : Pada saat proses pembelajaran berlangsung masih terdapat siswa yang sering ribut di kelas dan terkadang memperhatikan ibu saat mengajar

2. Apakah ada kendala-kendala yang sulit di atasi saat ibu mengajar IPA di SD Negeri 1 Serinanti ?

Jawaban: Kendala nya masih kurang sarana dan prasarana dalam pembelajaran IPA ini, sehingga membuat pembelajaran kurang menarik karena siswa hanya di suruh mencatat saja

3. Media apa saja yang sering ibu lakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung ?

Jawaban: Disini ibu mengajar dengan cara media gambar yang ada di buku

4. Apa yang ibu ketahui tentang media pembelajaran ?

Jawaban: Menurut Ibu media pembelajaran adalah sebuah alat bantu yang digunakan oleh seorang untuk mempermudah proses pembelajaran agar para siswa mudah paham apa yang disampaikan oleh guru nya.

DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

A. Identifitas Narasumber

Nama : Yusni, S.Pd.
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 1 Serinanti
Tanggal Wawancara : 13 Juli 2018

B. Hasil Wawancara

1. Bagaimana proses belajar mengajar di SD Negeri 1 Serinanti ?

Jawab : proses belajar mengajar di kelas ya seperti bisa dilihat, terkadang kondusif terkadang juga tidak. Karna memang masanya anak-anak ini sedang aktifnya.

2. Apa usaha yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan SD Negeri 1 Serinanti ?

Jawab : ya pada saat ini usaha yang bisa kami lakukan dengan guru lebih banyak dibekali model, metode pembelajaran baru dan lebih melengkapi fasilitas belajar mengajar seperti media sebagai alat bantu proses pembelajaran, supaya siswa tidak jenuh.

3. Apakah setiap tahunnya peminat masuk di SD Negeri 1 Serinanti semakin meningkat ?

Jawab : alhamdulillah setiap tahunnya peminat siswa yang ingin masuk ke sekolah ini meningkat sedikit demi sedikit.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil Sejarah Dan Letak Geografis
 - a. Berdirinya SD Negeri 1 Serinanti Kec. Pedamaran
 - b. Letak Geografis SD Negeri 1 Serinanti Kec. Pedamaran
 - c. Visi Dan Misi Tujuan SD Negeri 1 Serinanti Kec. Pedamaran
 - d. Keadaan Sarana Dan Prasarana SD Negeri 1 Serinanti Kec. Pedamaran
- a. Keadaan Kepala Sekolah dan wakilnya, guru, pegawai, dan siswa SD Negeri 1 Serinanti Kec. Pedamaran
- b. Pelaksanaan tugas Guru SD Negeri 1 Serinanti Kec. Pedamaran
- c. Jumlah guru
- d. Jumlah karyawan
- e. Jumlah kelas dan siswa dalam setiap kelas
2. Kegiatan belajar mengajar SD Negeri 1 Serinanti Kec. Pedamaran
 - a. Kegiatan formal
 - b. Kegiatan ekstrakurikuler

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM MENERAPKAN
MEDIA KARTUN**

No	Aktivitas Guru	Rating					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Guru mempersiapkan RPP						
2	Guru memotivasi siswa						
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai						
4	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan Media Kartun <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan materi yang akan diajarkan 2. Guru menjelaskan materi pelajaran 3. Guru membagikan kartu yang telah disediakan 4. Guru menjelaskan tata cara yang harus dilakukan siswa 						
5	Guru memperbaiki jawaban-jawaban yang keliru						

6	Guru memberikan contoh sebelum siswa melakukan soal post test						
7	Guru membagikan soal post test						

Palembang, Juli 2018

Obsever

Toybah, S.Pd.SD

Keterangan :

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Buruk

LEMBAR OBSERVASI SISWA DALAM MENERAPKAN MEDIA KARTUN

Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian				Kategori
		1	2	3	4	
1	Arga Yuliansyah					
2	Asrotul Azifa					
3	Alipiah					
4	Andin Rosa Lia					
5	Aril					
6	Bima Satria Pratama					
7	Bunga Citra Lestari					
8	Dempi Safitri					
9	Deny Saputra					
10	Desti					
11	Delian					
12	Deni Kurniawan					
13	Dhea Aulia					
14	Duta Ardian					
15	Dwi Amelia					
16	Engga Aprieldo					
17	Faisal					
18	Falisa Artanti					
19	Imelia					
20	Lintang Tri Anjar					

LEMBAR OBSERVASI SISWA DALAM MENERAPKAN MEDIA KARTUN

Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian				Kategori
		1	2	3	4	
1	Marcelino Virgiawan					
2	Muhammad Aldi					
3	Muhammad Rifa Anugerah					
4	Noris Candra					
5	Ocha Melany					
6	Pilza Dini Amelia					
7	Putri Anjani					
8	Raka Anggara					
9	Rapi					
10	Reyhan Yusma Januar					
11	Reva Andara					
12	Rian					
13	Rifal Pratama					
14	Ripaldo Ik					
15	Ripaldo Ibrahim					
16	Sartika					
17	Sella					
18	Sari Anggraini Putri					
19	Varel					
20	Yuda Aldiansyah					

Keterangan Kegiatan :

1. : Siswa memperhatikan penjelasan guru
2. : Siswa aktif bertanya
3. : Siswa bersemangat dalam mengerjakan soal yang diberikan guru tentang materi Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya
4. : Siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan guru tentang Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.

Palembang, Juli 2018
Observer

Toybah, S.Pd.SD

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/ Tanggal : Jumat, 13 Juli 2018

Objek Observasi : Sarana dan Prasana

No	Nama	Jumlah (Buah)	Luas	Keadaan		
			(m ²)	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kepala Sekolah	1	36		√	
2	Ruang Guru	1	42		√	
3	Ruang Tata Usaha	–				
4	Ruang Teori/Ruang Belajar	6	42	√	√	√
5	Ruang Osis	–				
6	Ruang Sanggar Seni	–				
7	Mushollah	–				
8	Rumah Kepala Sekolah	1	36			√
9	Rumah Guru	2	36			√
10	Rumah Penjaga Sekolah	1	36			√
11	Wc Guru/Pegawai	1	9		√	
12	Wc Siswa	1	9		√	
13	Ruang Perpustakaan	1	42		√	
14	Ruang Laboratorium Fisika	–				
15	Ruang Laboratorium Biologi	–				
16	Ruang Laboratorium Kimia	–				
17	Ruang Laboratorium Bahasa	–				
18	Ruang Komputer	–				

19	Ruang BP/BK	-				
20	Ruang Ganti	-				
21	Gudang Olahraga	-				
22	Ruang Koperasi Siswa	-				
23	Fasilitas Olahraga	-				
	Lapangan Volly	1		√		
	Lapangan Basket	-				
	Lapangan Badminton	-				
	Lapangan Bola Kaki	-				
24	Ruang Serba Guna	-				
25	Lain-lain	-				

PEDOMAN TES

Instrumen Tes Ini Digunakan Untuk Mengumpulkan Data Dalam Menyelesaikan Tulisan Ilmiah Penulis Yang Berjudul “Pengaruh Penerapan Media Kartun Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI”.

Dengan ini penulis memberikan gambaran sebagai berikut:

1. Tes yang akan diberikan berbentuk tes tertulis tujuan tes ini untuk memperoleh data yang akan digunakan sebagai bahan skripsi yang sedang penulis garap sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan study penulis dan bukan untuk meneliti pribadi siswa.
2. Memberikan penghargaan kepada siswa baik secara verbal maupun non verbal, bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan dengan tepat dan benar. Jawaban siswa sangat membantu penulis dalam mengumpulkan data.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester : IV/I
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit
Pertemuan : I

A. Standar Kompetensi

3. Menggolongkan hewan, berdasarkan jenis makanannya

B. Kompetensi Dasar

3.2 Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya

C. Indikator

1. Mengidentifikasi makanan hewan yang dikenal dilingkungannya
2. Menggolongkan hewan dilingkungan sekitar berdasarkan jenis makanannya

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi makanan hewan yang dikenal dilingkungannya
2. Siswa dapat menggolongkan hewan dilingkungan sekitar berdasarkan jenis makanannya

E. Karakter Siswa yang Diharapkan

1. Mandiri
2. Rasa ingin tahu
3. Tekun
4. Berani
5. Tanggung jawab

F. Materi Pembelajaran

Menggolongkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

Omnivora

Omnivora adalah hewan pemakan daging dan tumbuhan. Misalnya tikus, babi.

Ciri-ciri nya memiliki organ pencernaan yang dapat digunakan untuk memakan makanan yang bersumber dari tumbuhan dan hewan. Susunan gigi terdiri atas gigi seri, gigi taring, dan gigi geraham. Ketiga jenis gigi tersebut berkembang dengan baik karena disesuaikan dengan jenis makanannya.

G. Metode Pembelajaran

1. Metode ceramah
2. Metode tanya jawab
3. Penugasan

H. Media

1. Gambar dibuku pelajaran
2. Spidol
3. Alat tulis

I. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

Dalam kegiatan pendahuluan, guru :

- a) Mengkondisikan siswa untuk siap belajar dengan cara membimbing siswa untuk merapikan tempat duduk, berdoa, dan mengabsen kehadiran siswa.
- b) Bertanya kepada siswa mengenai hewan-hewan yang ada disekitar tempat tinggal siswa.
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- d) Menyampaikan cakupan materi meliputi jenis-jenis makanan hewan, pengertian dan penggolongan hewan herbivora, karnivora, dan omnivora.

2. Kegiatan Inti (45 Menit)

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, siswa :

- a) Siswa diminta membuka buku pada halaman materi yang akan dipelajari

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi :

- a) Pada halaman tersebut, terdapat materi tentang menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya
- b) Guru menjelaskan materi pelajaran
- c) Siswa diminta mendengarkan penjelasan guru dan mencatat
- d) Guru dan siswa tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari untuk pemantapan
- e) Guru mengajak siswa untuk menjawab pertanyaan melalui permainan kuis cepat tepat.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi :

- a) Guru mengkonfirmasi jawaban siswa dan meluruskannya
- b) Tanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan untuk mengetahui pencapaian indikator pencapaian kompetensi.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup :

- a) Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan
- b) Guru dan siswa mengakhiri pelajaran dengan melafadzkan “hamdalah” dan mengucapkan salam

J. Alat dan Sumber Belajar

Sumber belajar :

1. Buku IPA SD Kelas IV semester 2, *Lebih Dekat Dengan Alam*, Momon Sulaeman, KTSP 2004
2. Buku IPA SD/MI kelas IV, *Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu*, Yuvan Hadian, KTSP
3. Gambar hewan

K. Penilaian

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan tanda silang(X)pada huruf a, b, c, d !!!

1. Hewan yang memakan hewan lain untuk makanannya termasuk golongan
 - a. Herbivora
 - b. Omnivora
 - c. Karnivora
 - d. Semua benar
2. Burung yang termasuk pemangsa daging adalah
 - a. Kaka tua
 - b. Nuri
 - c. Pelatuk
 - d. Elang
3. Berdasarkan jenis makanannya manusia termasuk ke dalam kelompok
 - a. Herbivora
 - b. Karnivora
 - c. Omnivora
 - d. Penggurai
4. Kelompok hewan pemakan rumput, yaitu
 - a. Elang, kuda, dan ular
 - b. Harimau, ayam, dan macan
 - c. Kucing, kerbau, dan kambing
 - d. Kambing, kuda, dan sapi
5. Makanan seekor harimau adalah.....
 - a. Ikan
 - b. Semangka
 - c. Kelapa
 - d. Kuda
6. Hewan pemakan tumbuhan disebut
 - a. Herbivora

- b. Karnivora
 - c. Omnivora
 - d. Penggurai
7. Kanteh memelihara seekor kucing, makanan yang sesuai untuk hewan nya
- a. Buah
 - b. Jagung
 - c. Daun bayam
 - d. Ikan
8. Pasangan yang benar antara hewan pemangsa dengan makanannya adalah
- a. Kerbau dan bebek
 - b. Serangga dan kambing
 - c. Kambing dan sapi
 - d. Tikus dan ular
9. Makanan harimau di bawah ini adalah
- a. Sayuran
 - b. Daging
 - c. Bijian
 - d. Buah
10. Dibawah ini kelompok hewan yang termasuk karnivora adalah
- a. Kerbau, bebek
 - b. Kera, ayam
 - c. Anjing, bebek
 - d. Elang, singa
11. jerapah dan gajah termasuk dalam golongan hewan
- a. Semua salah
 - b. Karnivora
 - c. Omnivora
 - d. Herbivora
12. Jenis burung yang termasuk karnivora adalah

- a. Nuri
 - b. Unta
 - c. Elang
 - d. Kutilang
13. Omnivora termasuk hewan pemakan
- a. Bangkai
 - b. Daging
 - c. Tumbuhan dan daging
 - d. Tumbuhan
14. Contoh hewan pemakan rumput adalah
- a. Kambing, ayam, dan tikus
 - b. Kuda, kerbau, dan sapi
 - c. Kucing, kerbau, dan sapi
 - d. Kuda, harimau, dan kerbau
15. Hewan pemakan daging disebut
- a. Semua benar
 - b. Omnivora
 - c. Herbivora
 - d. Karnivora
16. Berdasarkan jenis makanannya, hewan dapat dikelompokkan dalam Golongan
- a. Lima
 - b. Tiga
 - c. Dua
 - d. Empat
17. Kambing termasuk hewan
- a. Herbivora
 - b. Omnivora
 - c. Karnivora
 - d. Semua benar

18. Hewan yang memakan rumput adalah
- Singa
 - Harimau
 - Kerbau
 - Ayam
19. Manfaat mengetahui kelompok hewan berdasarkan jenis makanannya adalah
- Mengetahui cara menangkapnya
 - Mengetahui musuh alaminya
 - Mengetahui cara memeliharanya
 - Mengetahui cara membunuhnya
20. Yang bukan golongan hewan berdasarkan jenis makanannya adalah
- Karnivora
 - Omnivora
 - Herbivora
 - Vora-vora

Kunci Jawaban Soal

- | | |
|------------------------------|------------------------------------|
| 1. C. Karnivora | 11. D. Herbivora |
| 2. D. Elang | 12. C. Elang |
| 3. C. Omnivora | 13. C. Tumbuhan dan daging |
| 4. D. Kambing, kuda dan sapi | 14. B. Kuda , kerbau dan sapi |
| 5. D. Kuda | 15. D. Karnivora |
| 6. A. Herbivora | 16. B. Tiga |
| 7. D. Ikan | 17. A. Herbivora |
| 8. D. Tikus dan ular | 18. C. Kerbau |
| 9. B. Daging | 19. C. Mengetahui cara meliharanya |
| 10. D. Elang, singa | 20. D. Vora-vora |

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh} \times 100}{\text{skor maksimal}}$$

Keterangan :

$$85 - 100 = A \qquad 60 - 69 = C$$

$$70 - 84 = B \qquad < 60 = D$$

Guru Mata Pelajaran IPA

Palembang, Agustus 2018
Peneliti

Toybah, S.Pd.SD
NIP. 19640930 198804 2 001

Muhammad Dhori
14270076

Mengetahui
Kepala Sekolah SD Negeri 1 Serinanti

Yusni, S.Pd.SD
NIP. 19640624 199007 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : IV/I

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

Pertemuan : II

A. Standar Kompetensi

3. Menggolongkan hewan, berdasarkan jenis makanannya

B. Kompetensi Dasar

3.2 Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya

C. Indikator

1. Mengidentifikasi makanan hewan yang dikenal dilingkungannya
2. Menggolongkan hewan dilingkungan sekitar berdasarkan jenis makanannya

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi makanan hewan yang dikenal dilingkungannya
2. Siswa dapat menggolongkan hewan dilingkungan sekitar berdasarkan jenis makanannya

E. Karakter Siswa yang Diharapkan

1. Mandiri
2. Rasa ingin tahu
3. Tekun
4. Berani
5. Tanggung jawab

F. Materi Pembelajaran

Menggolongkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

Omnivora

Omnivora adalah hewan pemakan daging dan tumbuhan. Misalnya tikus, babi.

Ciri-ciri nya memiliki organ pencernaan yang dapat digunakan untuk memakan makanan yang bersumber dari tumbuhan dan hewan. Susunan gigi terdiri atas gigi seri, gigi taring, dan gigi geraham. Ketiga jenis gigi tersebut berkembang dengan baik karena disesuaikan dengan jenis makanannya.

G. Metode Pembelajaran

1. Metode tanya jawab
2. Metode ceramah
3. Penugasan
4. Make a match

H. Media

1. Media kartun
2. Spidol
3. Alat tulis
4. Karton
5. Gambar hewan

I. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a) Mengkondisikan siswa untuk siap belajar dengan cara membimbing siswa untuk merapikan tempat duduk, berdoa, dan mengabsen kehadiran siswa.
- b) Bertanya kepada siswa mengenai hewan-hewan yang ada disekitar tempat tinggal siswa.
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- d) Menyampaikan cakupan materi meliputi jenis-jenis makanan hewan, pengertian dan penggolongan hewan herbivora, karnivora, dan omnivora.

2. Kegiatan Inti (45 menit)

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi :

- a) Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok
- b) Guru memberikan gambar hewan kepada setiap kelompok
- c) Guru meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan gambar yang telah diberi
- d) Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi :

- a) Siswa menyebutkan hewan-hewan yang memakan tumbuhan seperti sapi, kerbau, kambing , kelinci
- b) Siswa menyebutkan hewan-hewan yang memakan daging seperti singa, harimau, anjing, kucing
- c) Siswa menyebutkan hewan-hewan yang memakan segalanya (hewan atau daging dan tumbuhan) seperti ayam, bebek, tikus, panda)
- d) Memberikan tugas untuk mengelompokan hewan berdasarkan jenis makanannya

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi :

- a) Guru tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa, meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- b) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- a) Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan
- b) Guru dan siswa mengakhiri pelajaran dengan melafadzkan “hamdalah’ dan mengucapkan salam

J. Alat dan Sumber Belajar

Sumber belajar :

1. Buku IPA SD Kelas IV semester 2, *Sains*, Haryanto , KTSP 2006
2. Buku IPA SD/MI kelas IV, *Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu*, Yuwan Hadian, KTSP
3. Gambar hewan

K. Penilaian

Pilihlah jawaban yang benar dengan tanda silang(X)pada huruf a, b, c, d !!!

1. Hewan yang memakan hewan lain untuk makanannya termasuk golongan
 - a. Herbivora
 - b. Omnivora
 - c. Karnivora
 - d. Semua benar
2. Burung yang termasuk pemangsa daging adalah
 - a. Kaka tua
 - b. Nuri
 - c. Pelatuk
 - d. Elang
3. Berdasarkan jenis makanannya manusia termasuk ke dalam kelompok
 - a. Herbivora
 - b. Karnivora
 - c. Omnivora
 - d. Penggurai
4. Kelompok hewan pemakan rumput, yaitu
 - a. Elang, kuda, dan ular
 - b. Harimau, ayam, dan macan
 - c. Kucing, kerbau, dan kambing
 - d. Kambing, kuda, dan sapi
5. Makanan seekor harimau adalah.....

- a. Ikan
 - b. Semangka
 - c. Kelapa
 - d. Kuda
6. Hewan pemakan tumbuhan disebut
- a. Herbivora
 - b. Karnivora
 - c. Omnivora
 - d. Penggurai
7. Kanteh memelihara seekor kucing, makanan yang sesuai untuk hewan nya
- a. Buah
 - b. Jagung
 - c. Daun bayam
 - d. Ikan
8. Pasangan yang benar antara hewan pemangsa dengan makanannya adalah
- a. Kerbau dan bebek
 - b. Serangga dan kambing
 - c. Kambing dan sapi
 - d. Tikus dan ular
9. Makanan harimau di bawah ini adalah
- a. Sayuran
 - b. Daging
 - c. Bijian
 - d. Buah
10. Dibawah ini kelompok hewan yang termasuk karnivora adalah
- a. Kerbau, bebek
 - b. Kera, ayam
 - c. Anjing, bebek
 - d. Elang, singa

11. Jerapah dan gajah termasuk dalam golongan hewan
 - a. Semua salah
 - b. Karnivora
 - c. Omnivora
 - d. Herbivora
12. Jenis burung yang termasuk karnivora adalah
 - a. Nuri
 - b. Unta
 - c. Elang
 - d. Kutilang
13. Omnivora termasuk hewan pemakan
 - a. Bangkai
 - b. Daging
 - c. Tumbuhan dan daging
 - d. Tumbuhan
14. Contoh hewan pemakan rumput adalah
 - a. Kambing, ayam, dan tikus
 - b. Kuda, kerbau, dan sapi
 - c. Kucing, kerbau, dan sapi
 - d. Kuda, harimau, dan kerbau
15. Hewan pemakan daging disebut
 - a. Semua benar
 - b. Omnivora
 - c. Herbivora
 - d. Karnivora
16. Berdasarkan jenis makanannya, hewan dapat dikelompokkan dalam Golongan
 - a. Lima
 - b. Tiga
 - c. Dua

- d. Empat
17. Kambing termasuk hewan
- a. Herbivora
 - b. Omnivora
 - c. Karnivora
 - d. Semua benar
18. Hewan yang memakan rumput adalah
- a. Singa
 - b. Harimau
 - c. Kerbau
 - d. Ayam
19. Manfaat mengetahui kelompok hewan berdasarkan jenis makanannya adalah
- a. Mengetahui cara menangkapnya
 - b. Mengetahui musuh alaminya
 - c. Mengetahui cara memeliharanya
 - d. Mengetahui cara membunuhnya
20. Yang bukan golongan hewan berdasarkan jenis makanannya adalah
- a. Karnivora
 - b. Omnivora
 - c. Herbivora
 - d. Vora-vora

Kunci Jawaban Soal

1. C. Karnivora
2. D. Elang
3. C. Omnivora
4. D. Kambing, kuda dan sapi
5. D. Kuda
6. A. Herbivora
7. D. Ikan
8. D. Tikus dan ular
9. B. Daging
10. D. Elang, singa
11. D. Herbivora
12. C. Elang
13. C. Tumbuhan dan daging
14. B. Kuda , kerbau dan sapi
15. D. Karnivora
16. B. Tiga
17. A. Herbivora
18. C. Kerbau
19. C. Mengetahui cara meliharanya
20. D. Vora-vora

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh} \times 100}{\text{skor maksimal}}$$

Keterangan :

$$85 - 100 = A \qquad 60 - 69 = C$$

$$70 - 84 = B \qquad < 60 = D$$

Guru Mata Pelajaran IPA

Palembang, Agustus 2018
Peneliti

Toybah, S.Pd.SD
NIP. 19640930 198804 2 001

Muhammad Dhori
14270076

Mengetahui
Kepala Sekolah SD Negeri 1 Serinanti

Yusni, S.Pd.SD
NIP. 19640624 199007 2 001

Foto Proses Pembelajaran Dengan Tidak Menggunakan Media Kartun Pada Kelas Kontrol

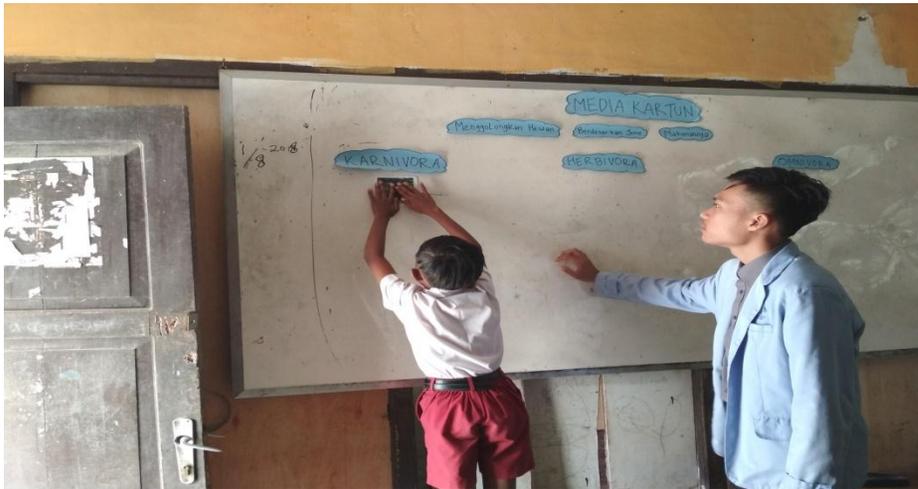


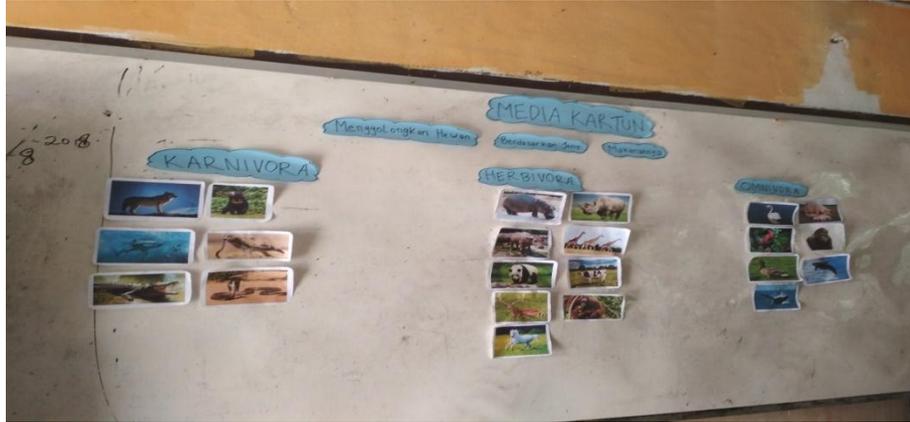


Foto Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Kartun Pada Kelas Eksperimen









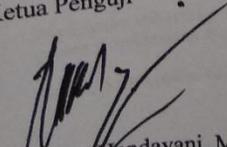
	SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENJILIDAN SKRIPSI	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode. GPMPFT.SUKET.01/RO

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa:

NIM : 14270076
 Nama : Muhammad Dhori
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Media Kartun Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 1 Serinanti Kec. Pedamaran Kab. OKI

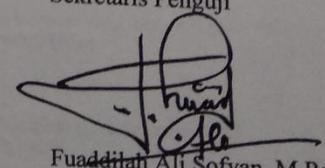
Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid *hardcover* dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Ketua Penguji


 Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
 NIP. 197811102007102004

Palembang, 30 Oktober 2018

Sekretaris Penguji


 Fuadillah Ali Sofyan, M.Pd
 NIP.199207082018011001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Nomor : B-1017/Un.09/II.I/PP.009/2/2018
Tentang

PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang :**
- Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
 - Bahwa untuk lancarnya tugas tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat :**
- Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;
 - Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;
 - DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;
 - Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
 - Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri;

MEMUTUSKAN

Menetapkan PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Drs. Aquami, M.Pd.I NIP. 196706191995031001
2. Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I NIP. 197611052007102002

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Muhammad Dheri
NIM : 14270076
Judul Skripsi : Pengaruh Media Permainan Ular Tangga terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas V di MI Hijriyah II Palembang

- KEDUA :** Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA :** Kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal enam (enam) bulan.
- KEEMPAT :** Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 15 Februari 2018

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 197109111997031004

- Tembusan :**
- Rektor UIN Raden Fatah Palembang
 - Mahasiswa yang bersangkutan
 - Arsip



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI
NOMOR : B-2765/Un.09/IL.I/PP.G09/5/2018

Melaksanakan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-1017/Un.09/IL.I/PP.009/2/2018, Tanggal 15 Februari 2018, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini diterangkan bahwa :

Nama : Muhammad Dhori
NIM : 14270076
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama : Pengaruh Media Permainan Ular Tangga terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas V di MI Hijriyah II Palembang.
Judul Baru : Pengaruh Penerapan Media Kartun terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 24 Mei 2018
A.n. Dekan
Prodi PGMI,



Dr. Hj. Mardih Astuti, M.Pd.I
NIP. 197611052007102002



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

: B-6393/Un.09/II.I/PP.CO.9/7/2018

Palembang, 02 Juli 2018

: Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala SDN 1 Serinanti Kec. Pedamaran OKI
di

OKI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Muhammad Dhori
NIM : 14270076
Prodi : PGMI
Alamat : Puncak Sekuning
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Media Kartun terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb

Dekan,



H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN PEDAMARAN
SD NEGERI 1 SERINANTI

Alamat : Jln. Lintas Timur Desa Serinanti Kec. Pedamaran Kab. OKI

Serinanti, 09 Agustus 2018

Nomor : 421/062/SDN 1/SRT/2018
Lampiran :
Perihal : **Telah Melaksanakan Penelitian**

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
Kota Palembang

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SDN 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Dhori
Nim : 14270076
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **"Pengaruh Penerapan Media Kartun Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI"**

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Serinanti sejak tanggal 01 Agustus 2018 s/d 08 Agustus 2018 dalam rangka Penulisan Skripsi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang Tahun Pembelajaran 2018/2019

Demikian Surat ini Kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui
Kepala Sekolah

Yusni, S.Pd
NIP. 196406241990072001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Kode Pos : 30126 Telp. 0711-354668, Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Dhori
NIM : 14270076
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Penerapan Media Kartun Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI
Pembimbing I : Drs. Aquami, M.Pd.I
NIP : 196706191995031001

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
1	23-5-2018	Perabalan judul	f
2	4-6-2018	Propose: Probiliti kegunaan kualitatif, Carutambur langkah- langkah penerapan media kartun, dan data kualitatif.	f
3	6-6-2018	ACC propose. konsultasi pada Pembimbing I	f
4	7-6-2018	Propose judul Memorai (ACC)	f



UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Kode Pos : 30126 Telp. 0711-354668, Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Dhuri
NIM : 14270076
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Pencrapan Media Kartun Terhadap Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan
Pedamaran Kabupaten OKI
Pembimbing I : Drs. Aquami, M.Pd.I
NIP : 196706191995031001

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
5	4-7-2018	lanjutan bab II dan bab III bab II tambahkan langkah-langkah penggunaan media kartun	f
6	5-7-2018	ACE bab II. konsultasikan pada Pembimbing I. Selanjutnya Prosiaples bab III dan APD	f
7	18-7-2018	bab III dan APD. Perbaiki bab III dan APD sesuai saran	f



UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Kode Pos : 30126 Telp. 0711-354668, Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Dhori
NIM : 14270076
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Penerapan Media Kartun Terhadap Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan
Pedamaran Kabupaten OKI
Pembimbing I : Drs. Aquami, M.Pd.I
NIP : 196706191995031001

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
8	26-7-2018	ACC bab III dan Ahat Pengumpul Data. Lanjutan Penelitian led lapangan	J
9	7-8-2018	Bab IV, Perbaikan Aembali Sistematis Pembahasan, sesuai ke Rambu-rambu masalah	J
10	10-8-2018	ACC bab IV dan bab V	J
11	13-8-2018	ACC keseluruhan bab sejajar untuk diujikan	J



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PALEMBANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Kode Pos : 30126 Telp. 0711-354668, Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Dhori
NIM : 14270076
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Penerapan Media Kartun Terhadap Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan
Pedamaran Kabupaten OKI
Pembimbing II : Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP : 19761052007102002

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	30 mei 2018.	Penyerahan SK.	
2.	9/5 - 18.	Rwisi proposal	
3.	6/5 - 18	Acc proposal Lanjut BAB 2	
4.	10/5 - 18.	Acc BAB 2. Lengkap APD.	
5.	18/5 - 18.	Lanjut BAB III	
6.	4/6 - 18	Revisi BAB III Acc BAB III	



UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Kode Pos : 30126 Telp. 0711-354668, Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Dhori
NIM : 14270076
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Penerapan Media Kartun Terhadap Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 1 Serinanti Kecamatan
Pedamaran Kabupaten OKI
Pembimbing II : Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP : 19761052007102002

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
7	12/7 - 18	Lanjutan Bab IV & APD	
8	9/8 - 18	Acc APD & Revisi Bab IV	
9	10/8 - 18	Acc Bab IV Lanjutan Bab IV	
10	13/8 - 18	Revisi Bab IV Acc Bab IV	
11	14/8 - 18	Acc U/ mengikuti	
12	14/8 - 18	Kompre	



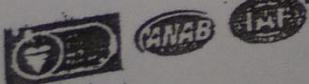
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Prof. K. H. Zuhdi Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Jakrabang 30126 Telp. : (0711) 353276 website www.radenfatah.ac.id

FORMULIR
 KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : MUHAMMAD DHORI
 NIM : 19290076
 Jurusan : PGMI
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Judul : Peran dan Penerimaan Media Fatah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 1 Selumbang Kecamatan Kalamasari Kabupaten Ogan Komering Ilir
 Peneliti : Mulya Boti, M.Pd

No	Hari / Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tugasan Peninjau
02	2018/10	Perbaikan latar belakang, rumusan masalah, kerangka pustaka, kesimpulan dan saran	W
03	2018/10	perbaikan latar belakang, rumusan masalah dan saran	W
04	2018/10	Ace dengan format digital sesuai pedoman	

Palembang, 02 Oktober 2018
 Dosen Penguji
 Mulya Boti, M.Pd





**SURAT KETERANGAN
LULUS UJIAN KOMPREHENSIF**

GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN
KEGURUAN UIN RADEN FATAH
PALEMBANG

Kode:GPMPFT.SUKET.02/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

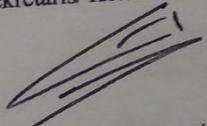
Nama : Muhammad Dhori

NIM : 14270076

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Rabu 05 September 2018, dengan memperoleh nilai **B**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 07 September 2018
Sekretaris/ Ketua Prodi PGMI


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.19761105 200710 2 002



Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
Program Regular Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang

Tanggal : 05 September 2018
Hari : Rabu
Prodi : PRODI PGMI

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	Huruf
1	14270136	Ulilia Amaliyah	63	70	80	90	83	83	90	78	79,83	B
2	14270076	Muhammad Dhori	71	78	85	70	85	75	90	85	79,88	B
3	14270114	Septi Kumala Sari	64	70	80	80	81	80	90	87	79,00	B
4	14270107	Risa Dwiyantri	75	90	85	80	82	80	90	78	82,50	A
5	14270045	Herla Miliah	65	70	85	75	81	76	90	71	76,63	B
6	14270131	Tri Widya Ningsih	65	70	80	75	80	83	90	75	77,25	B
7	13270102	Ridho Utomo	62	70	75	75	80	80	90	82	76,75	B
8	14270064	Lilia Agustina	65	70	80	80	84	85	90	71	78,13	B
9	14270072	Meyka Musrindra	65	76	85	80	85	78	90	85	80,50	A
10	14270005	Alfi Lathifah	62	72	85	85	84	80	90	92	81,25	A

Keterangan :

Mata Uji

- I : Materi PAI MI
- II : Materi Umum MI
- III : Perencanaan Pembelajaran
- IV : Metodologi Pembelajaran
- V : Evaluasi Pembelajaran
- VI : Baca Tulis Al- Qur'an
- VII : Media Pembelajaran
- VIII : Pengembangan Kurikulum

Dosen Penguji

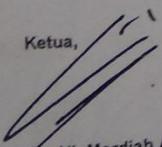
- : Drs. H. Tastin, M.Pd.I.
- : Fuaddillah Ali Sofyan, M.Pd.
- : Hani Atus Sholikha, M.Pd.
- : Muhammad Afandi, M.Pd.
- : Dr. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
- : Miftahul Husni, M.Pd.I.
- : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
- : Amir Hamzah, M.Pd.

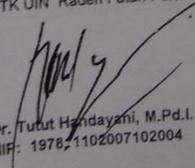
Interval Nilai

- 80 - 100 = A
- 70 - 79,99 = B
- 60 - 69,99 = C
- 50 - 59,99 = D
- 00 - 49,99 = E

Palembang, 07 September 2018
Panitia Ujian Komprehensif
FITK UIN Raden Fatah Palembang

Ketua,


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP: 19761105 200710 2 002


Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP: 19761102007102004

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Kamis
Tanggal : 20 September 2018
Nama : Muhammad Dhori
NIM : 14270076
Jurusan : PGMI
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Media Kartun terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPA kelas IV di SD Negeri t Serinanti Kec. Pedamaran Kab. OKI

Ketua Penguji : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I

(.....)

Sekretaris Penguji : Fuadillah, M.Pd.I

(.....)

Pembimbing I : Drs. Aquami, M.Pd.i

(.....)

Pembimbing II : Dr. Hj. Mardiah astuti, M.Pd.i

(.....)

Penguji I/Penilai I : Drs. H. Tastin, M.Pd.I

(.....)

Penguji II/Penilai II : Midya Boty, M.Pd.I

(.....)

Nilai Ujian : 79,85 (B) IPK : 3,63

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :

- (.....) dapat diterima tanpa perbaikan
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
- (.....) belum dapat diterima

Palembang, 20 September 2018
Sekretaris,

Ketua,

(.....)
Fuadillah, M.Pd.I

Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP. 19781110 200710 2 004

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 2
Kayuagung, Kabupaten Ogan Komering Ilir menerangkan bahwa:

nama : MUHAMMAD DHORI
tempat dan tanggal lahir : Kota Bumi, 05 Oktober 1996
nama orang tua/wali : Munawar Holil
nomor induk siswa nasional : 9968634897
nomor peserta ujian nasional : 11-06-002-180-9
sekolah asal : SMA Negeri 2 Kayuagung

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kayuagung, 20 Mei 2014

Kepala Sekolah,



WAINO, S.Pd, M.Pd.

NIP. 19730429 199903 1006



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG**
Kartu Pengenal Mahasiswa



Student ID Card



Muhammad Dhorri
14270076



Fakultas Tarbiyah & Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Universitas Tarbiyah dan Keguruan Palembang
 (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

TANGGAL LAHIR : MUHAMMAD DHORI
 : KOTABUMI, 05 October 1996
 : 14270076
 : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
101	TEKNOLOGI PENDIDIKAN				
201	MATERI BAHASA INDONESIA MI	2	A	4.00	8
202	MATERI IPA MI	2	B	3.00	6
203	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8
204	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2	A	4.00	8
205	TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN	2	B	3.00	6
206	SENI BUDAYA DAN PRAKARYA	2	B	3.00	6
303	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MI	4	B	3.00	12
305	MATERI MATEMATIKA MI	2	A	4.00	8
306	BIMBINGAN KONSELING	4	A	4.00	16
308	PEMBELAJARAN TEMATIK I	2	A	4.00	8
309	MATERI PPKN MI	2	A	4.00	8
309a	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2	A	4.00	8
310	MATERI SKI MI	2	A	4.00	8
401	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
402	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	4.00	8
404	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI	2	A	4.00	8
406	PEMBELAJARAN TEMATIK 2	2	A	4.00	8
410	PSIKOLOGI AGAMA	2	B	3.00	6
501	MATERI FIQH MI	4	B	3.00	12
503	METODOLOGI PEMBELAJ QURAN HADITS MI	2	A	4.00	8
504	METODOLOGI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI	2	A	4.00	8
505	METODOLOGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MI	4	A	4.00	16
506	METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI	2	A	4.00	8
507	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
509	PROFESI KEGURUAN	2	A	4.00	8
601	METODOLOGI PEMBELAJ. FIQH MI	2	B	3.00	6
602	PERENCANAAN PEMBELAJARAN	2	B	3.00	6
603	TELAAH KURIKULUM	2	A	4.00	8
603	METODOLOGI PEMBELAJARAN PPKN MI	6	B	3.00	18
6506	SKRIPSI	2	A	4.00	8
7012	MATERI IPS MI	2	A	4.00	8
7042	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPA MI	2	A	4.00	8
101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	B	3.00	6
102	BAHASA INDONESIA	2	B	3.00	6
103	BAHASA INGGRIS I	2	A	4.00	8
104	BAHASA ARAB I	2	A	4.00	8
106	ULUMUL QURAN	2	B	3.00	6
107	IAD/IBD/ISD	2	A	4.00	8
107a	BAHASA INGGRIS II	2	A	4.00	8
109	ILMU KALAM	2	A	4.00	8
110	METODE STUDI ISLAM				
1202	ULUMUL HADITS				

004	BAHASA ARAB II				
005	TASAWUF	2	B	3.00	6
007	METODOLOGI PENELITIAN	2	A	4.00	8
010	SEJARAH PERADABAN ISLAM	2	A	4.00	8
002	HADITS	2	B	3.00	6
003	TAFSIR	2	B	3.00	6
003a	BAHASA INGGRIS III	2	C	2.00	4
004	BAHASA ARAB III	2	B	3.00	6
001	PEMBEKALAN KKN	2	A	4.00	8
001	KKN	2	A	4.00	8
001	ILMU PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
001	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
001	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
004	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
001	EVALUASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
013	STATISTIK PENDIDIKAN	4	B	3.00	12
001	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	4.00	16
009	SEMINAR PROPOSAL	2	B	3.00	6
001	PPLK II	4	A	4.00	16
002	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8
003	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
004	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
007	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
010	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	B	3.00	6
JUMLAH:		152			548

Rata-rata Kumulatif (IPK) : 3.61
 Kelulusan : Pujian

Palembang, 02 Oct 2018
 Ka. Prodi

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
 NIP. 197611052007102002



SERTIFIKAT

00/PLADIKSAR-XXIII/MPL-UIN/IV/X/2014

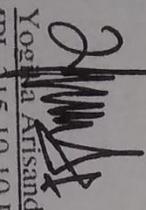
Diberikan Kepada:

MUHAMMAD DHOR1

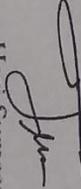
Sebagai Peserta yang dinyatakan LULUS PLADIKSAR Ke XXIII
MAPALA UIN Raden Fatah Palembang

Panitia Pelaksana

Ketua Umum


Yogi Aritsandi
MPL 315 19 10 RF

Ketua Pelaksana


Heri Sumasari
MPL 335 21 12 RF



Ridwan Noh Antasari, SH. M. Hum



"ACTIPIS" ACARA TAHUNAN INSTITUT DAN PENDIDIKAN IDEOLOGI MAHASISWA

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada :

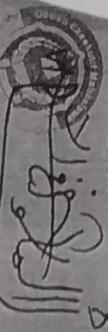
MUHAMMAD DHORI
SEBAGAI

PESERTA

MELALUI KAMPUS HIJAU IAIN RADEN FATAH
KITA BANGUN GENERASI MUDA PEMBANGUN BANGSA
YANG RELIGIUS DALAM MENGAJAL CITA-CITA REFORMASI
OSPEK 2014



PROF. DR. H. AFLATUN MUCHTAR, M.A
NIP : 19571210 198603 1 004



KHABIB, ANWAR SMATUNING
NIM : 1051 0013

KETUA DEMAKI

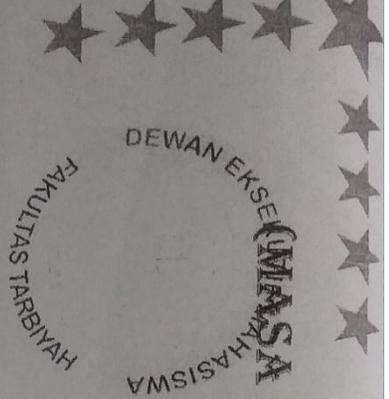


Sekretaris Pelaksana

ABUL HASAN AL-ASYARI
NIM : 1051 0002

Ketua Pelaksana





DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH

MASA PERKENALAN AKADEMIK FAKULTAS TARBIYAH)

MERDEKA

SERTIFIKAT

No : 020/Pan-Pel/DEMAF TARBIYAH/IAIN RF/VIII/2014

Diberikan Kepada :

MUHAMMAD DHORRI

SEBAGAI PESERTA DALAM KEGIATAN MASA PERKENALAN AKADEMIK

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (MERDEKA 2014)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN FATMA PALEMBAANG

"MERDEKA dalam mencetak generasi bangsa yang KREN (Kritis, Religius, Energik, dan Nasionalisme)

Melalui kampus edukatif dan humanis"

Mengetahui :

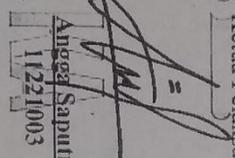
Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah



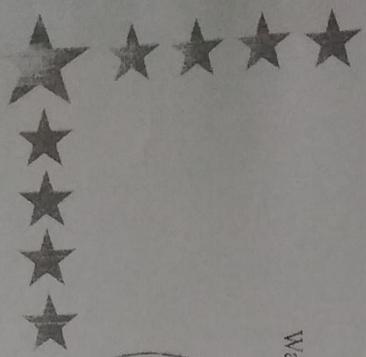
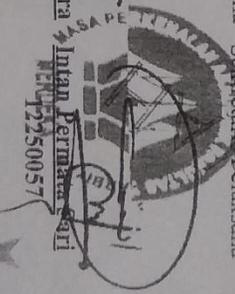
Ketua DEMA F Tarbiyah



Ketua Pelaksana



Sekretaris Pelaksana





Jl. Prof. Dr. H. Zainul Abidin Fikry Km 3,5 Palembang 30126 Telp. 0711-356209

SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 040 / 2015

Diberikan kepada :

MUHAMMAD DIORI

NIM : 14270076

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2014 - 2015

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	B	B
Microsoft Excel 2007	A	

Palembang, 06 Juli 2015
 Kepala UIN,

 M. Kom Fahruddin
 NIP. 19750522 201101 1 001




RADEN FATAH
PALEMBANG

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00 / 2325 / 2015
Diberikan Kepada

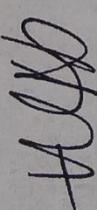
Muhammad Dhori
14270076

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang diselenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui
Dekan,


Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP : 197109111997031004

Palembang, 27 Juli 2015
Ketua Program BTA,


H. Mukmin, Lc. M.Pd.I
NIP : 197806232003121001



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Pkry KM 3.5 30126 Palembang Telp : (0711) 354444

SERTIFIKAT

Nomor : Ins.KS/IL/PP/006/2017/2016

Diberikan Kepada :

M. Dhorri
14270076

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab yang diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan Predikat

CUKUP

Palembang, 14 Februari 2016
Ketua Pelaksana

[Signature]

H. M. L. S. L. M. Pd. I
NIP. 1978062729031171001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Raden Fatah Palembang.

[Signature]
Dr. H. Kasimyo Harno, M. Ag
NIP. 197109311997031004



Dengan Nama Allah SWT

Sertifikat

Nomor: B-0454/Un.09/PP.06/04/2018

Diberikan kepada:

Muhammad Dhori

Tempat/Tgl Lahir : Kota Bumi, 05 Oktober 1996

NIM : 14270076

Fakultas/Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 68 Tahun 2018

Tema "KKN Berbasis Riset dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter"

Dari Tanggal 20 Februari 2018 s/d 5 April 2018 di Kabupaten Muara Enim dan Prabumulih

dan 21 Februari 2018 s/d 6 April 2018 di Kabupaten Banyuwasin.

Lulus dengan Nilai :A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai dengan Peraturan yang Berlaku.

Palembang, 23 April 2018

Karya
R.A.
Syafiqyeni, M.Ag.

